

Tutorial cPanel: Panduan Terlengkap untuk Pemula



#BuildSuccessOnline

cPanel: Control Panel Terbaik untuk Web Hosting

cPanel adalah sebuah control panel yang digunakan untuk mengelola akun web hosting. Tool ini **berbasis web dan memiliki interface yang intuitif** sehingga mudah dipahami bahkan oleh pemula sekalipun.

Sebagai sebuah control panel, banyak sekali fungsi yang disediakan oleh cPanel. Meskipun demikian, semua langkah pengaturan bisa Anda lakukan dengan **mudah dan cepat**.

Apa saja pengaturan yang bisa Anda lakukan melalui cPanel?

Cukup banyak. Namun, untuk pemula, Anda bisa memulainya dengan langkah sederhana dalam mengelola domain, email dan membuat database.

Jika Anda belum pernah menggunakan cPanel sebelumnya, tak perlu khawatir. Di ebook **Tutorial cPanel untuk Pemula** ini, kami akan mengajak Anda belajar dasar penggunaan cPanel.

Setelah membaca ebook ini, Anda akan lebih paham tentang cPanel dan siap mengelola website Anda dengan lebih baik. Mari baca panduan ini selengkapnya!



Daftar Isi

1. <u>Pengertian cPanel</u>	1
2. <u>Mengelola Domain di cPanel</u>	6
3. <u>Mengelola Email di cPanel</u>	12
4. <u>Mengelola File Website di cPanel</u>	21
5. <u>Mengelola Database Website di cPanel</u>	27
6. <u>Instal Aplikasi di cPanel</u>	32
7. <u>Melakukan Backup dan Restore File cPanel</u>	36
8. <u>Instal SSL di cPanel</u>	40
9. <u>Scan Malware menggunakan Imunify360</u>	43
10. <u>Memanfaatkan Cron Job untuk Perintah Otomatis</u>	46



Pengenalan cPanel

1. Pengenalan cPanel

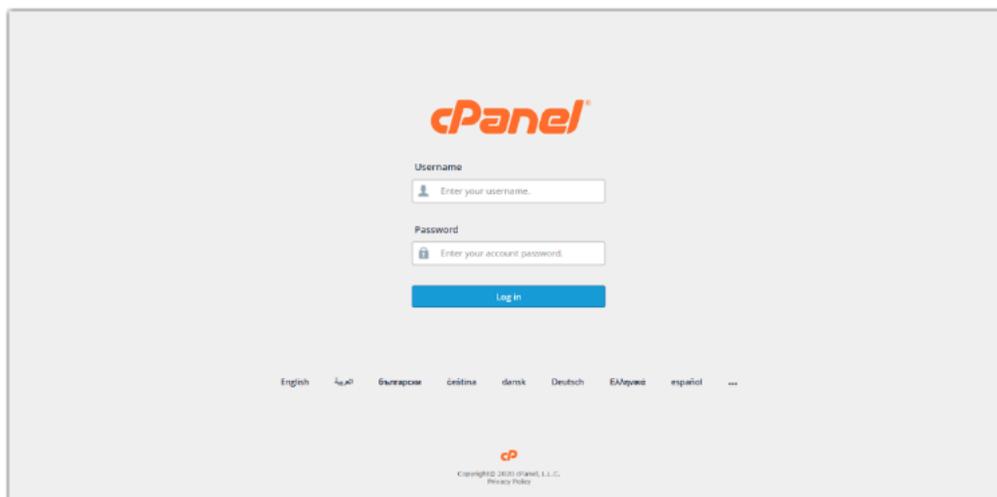
Sebelum mulai melakukan berbagai pengaturan, ada baiknya Anda memahami bagian-bagian dari dashboard cPanel. Untuk melakukan hal itu, Anda bisa mengakses cPanel terlebih dahulu.

1.1. Login cPanel

Ini adalah dua cara untuk mengakses cPanel menggunakan browser Anda.

1.1.1 Melalui Halaman Login cPanel

Untuk mengakses cPanel, Anda bisa mengetikkan alamat: **<http://www.namadomain.com/cpanel>** di browser yang Anda gunakan. Jika berhasil, akan muncul halaman berikut:

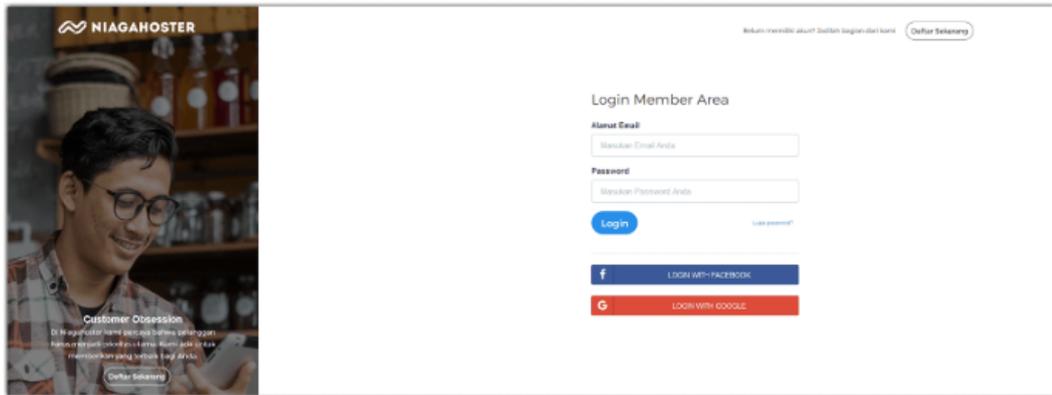


Silakan masukkan **username** dan **password** yang Anda terima saat membeli layanan hosting dan domain.

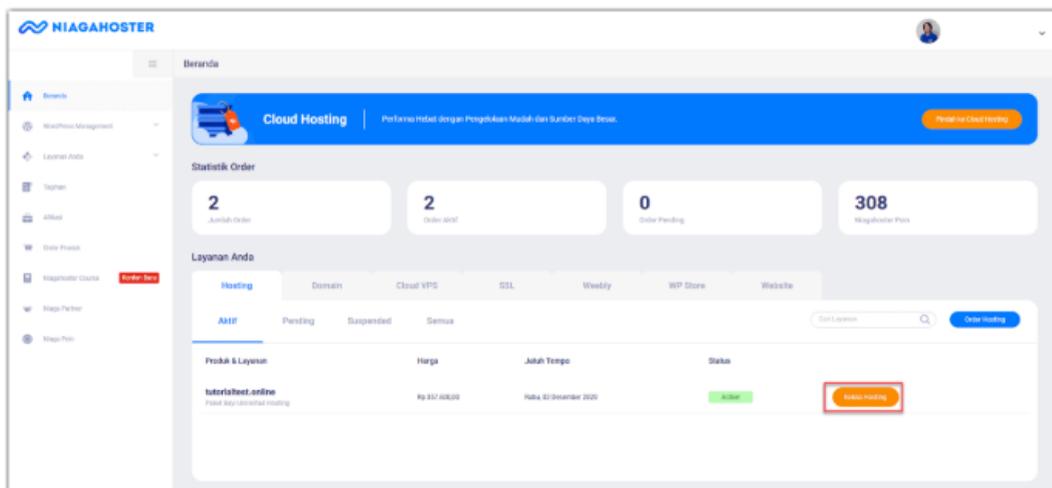
1.1.2 Melalui Member Area Niagahoster

Khusus bagi pengguna layanan hosting Niagahoster, Anda juga bisa mengakses cPanel melalui halaman **Member Area Niagahoster**.

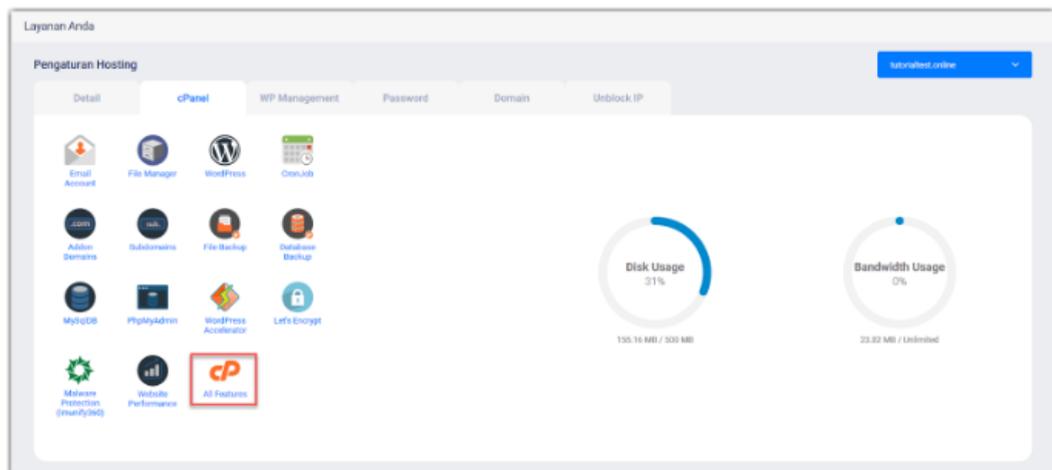
Silakan ketikkan **<https://panel.niagahoster.co.id/login>** dan masukkan **username** dan **password** untuk masuk ke Member Area.



Selanjutnya, pilih menu **Kelola Hosting**.



Pada menu **Pengaturan Hosting** di bagian **cPanel**, pilih **All Features** seperti ditunjukkan gambar berikut:



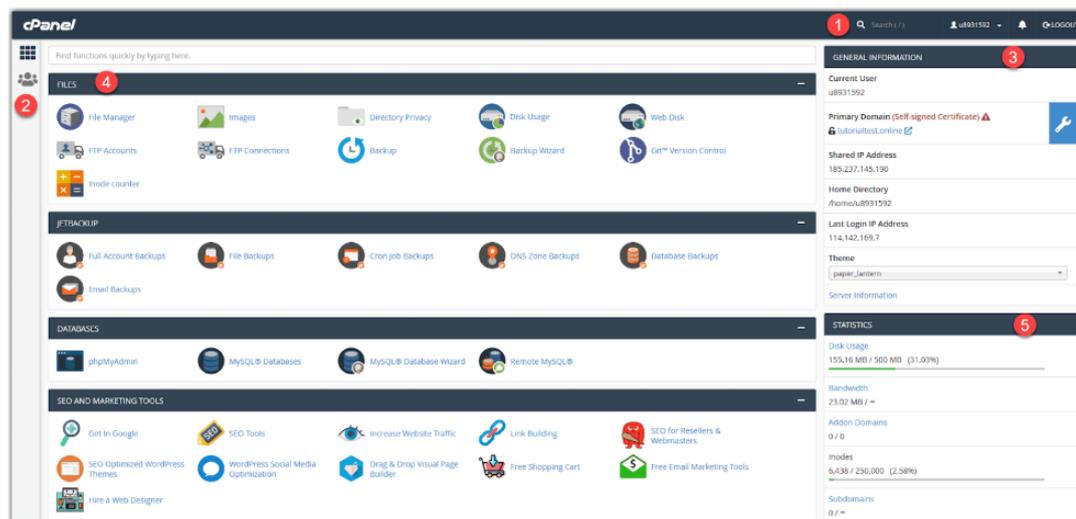
Jika sudah berhasil, Anda akan menemukan halaman **dashboard cPanel** Anda.



Jika sudah berhasil, Anda akan menemukan halaman **dashboard cPanel** Anda.

1.2. Dashboard cPanel

Pada dashboard cPanel, Anda dapat melihat beberapa bagian yang menunjukkan fungsi yang berbeda. Apa saja bagian tersebut?



1.2.1. Navigation Bar

Bagian ini terletak di sisi kanan atas dashboard cPanel Anda. Navigation Bar menunjukkan tiga informasi penting:

- **Akun yang sedang aktif** digunakan. Pada menu akun, Anda dapat melakukan perubahan untuk **pengaturan akun, password, pilihan bahasa, tampilan, informasi kontak** dan melakukan **reset setting**.
- Kolom **pengarian** untuk menemukan fitur dengan lebih cepat.
- Tombol **logout** untuk keluar dari cPanel.

1.2.2. Sidebar

Bagian sidebar terletak di sisi kiri dashboard cPanel Anda. Ada dua fungsi yang bisa Anda temukan, yaitu tombol **Home** untuk kembali ke Beranda cPanel dan menu **User Manager** untuk mengelola pengguna cPanel Anda.

1.2.3. General Information

Sesuai namanya, **General Information** memuat semua informasi umum dari akun cPanel yang Anda gunakan. Beberapa informasi tersebut adalah

- **Current User** adalah pengguna yang sedang aktif saat ini.
- **Primary Domain** adalah nama domain utama Anda.
- **Shared IP Address** adalah alamat IP yang digunakan untuk domain tersebut.
- **Home Directory** adalah direktori utama dari website Anda.
- **Last login IP Address** adalah alamat IP address user yang terakhir kali mengakses ke cPanel Anda.
- **Theme** adalah tema yang saat ini sedang digunakan.
- **Server Information** adalah informasi lengkap tentang server yang sedang Anda gunakan saat ini.

1.2.4. Features

Bagian **features** adalah bagian utama dari cPanel. Di dalamnya terdapat berbagai fitur terkait **File, Domain, Email, Database** dan lainnya yang juga merupakan inti dari pembahasan ebook Tutorial cPanel untuk Pemula ini.

1.2.5. Statistics

Pada bagian **Statistics**, Anda dapat melihat data penting terkait penggunaan layanan hosting Anda. Mulai dari **penggunaan disk, bandwidth**, hingga ke **jumlah domain** yang Anda gunakan.

Setelah berhasil login ke cPanel, saatnya Anda melakukan berbagai pengaturan yang diinginkan.

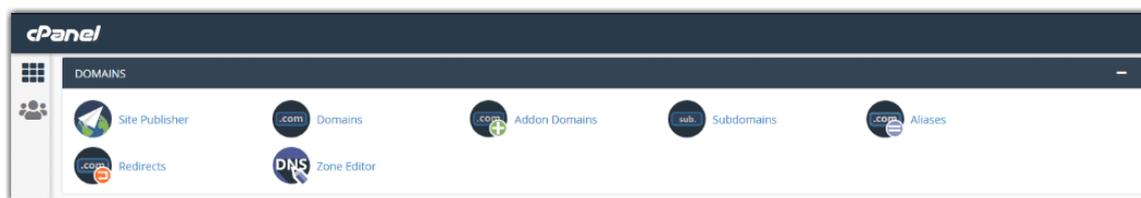
Di ebook kali ini, kami hanya akan membahas beberapa fitur utama saja yang paling bermanfaat bagi pemula.

2

Mengelola Domain di cPanel

2. Mengelola Domain di cPanel

Nah, mari mulai dengan mengelola domain. Caranya, silakan masuk ke bagian **Domains** di cPanel.



Pada bagian ini, Anda akan menemukan beberapa fitur antara lain:

- **Site Publisher.** Di menu ini, Anda bisa dengan mudah membuat website menggunakan berbagai template yang tersedia.
- **Domains.** Halaman domain menunjukkan daftar domain yang Anda gunakan. Menu ini juga dilengkapi beberapa pengaturan untuk melakukan kustomisasi domain-domain tersebut.
- **Addon Domains.** Menu ini digunakan untuk menambah dan memodifikasi Addon domain Anda. Addon domain adalah nama domain baru yang bisa Anda tambahkan pada **direktori Anda**.
- **Subdomains.** Di menu ini, Anda bisa menambahkan subdomain, yaitu sebuah subdirectory dari folder utama Anda, **public_html**.
- **Aliases.** Menu ini memudahkan Anda untuk mengelola alias domain, yaitu domain yang mengarah ke domain lain, biasanya domain utama.
- **Redirects.** Menu memungkinkan Anda untuk melakukan redirect dari satu domain ke domain lain. Berbeda dengan alias, redirect dilakukan jika domain yang dialihkan sudah tidak lagi digunakan.
- **Zone Editor.** Pada menu Zone Editor, Anda bisa membuat dan mengelola DNS Zone record.

Setelah mengetahui menu-menu domain tersebut, Anda akan mulai belajar beberapa fungsi penting. Apa saja?

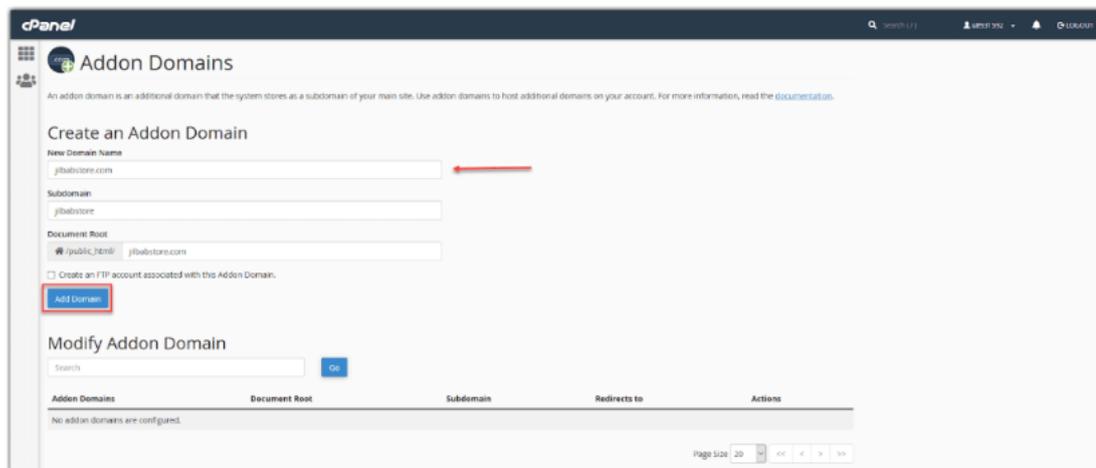
2.1. Cara Membuat Addon Domain

Untuk membuat addon domain, Anda bisa pilih menu **Addon Domain** dan akan melihat tampilan berikut:

Pada halaman tersebut, terdapat beberapa informasi yang diperlukan untuk menambah addon domain:

- **New Domain Name**
- **Subdomain**
- **Document Root**

Pada dasarnya, saat Anda menuliskan sebuah nama domain, otomatis kolom subdomain dan document root akan terisi. Pastikan nama domain Anda ketikkan dengan benar, lalu klik **Add Domain**.



Berapa banyak addon domain yang bisa Anda tambahkan?

Tanpa batas!

Cukup berlangganan [Paket Personal Unlimited Hosting Niagahoster](#) yang juga memberikan **diskon hingga 75%**.

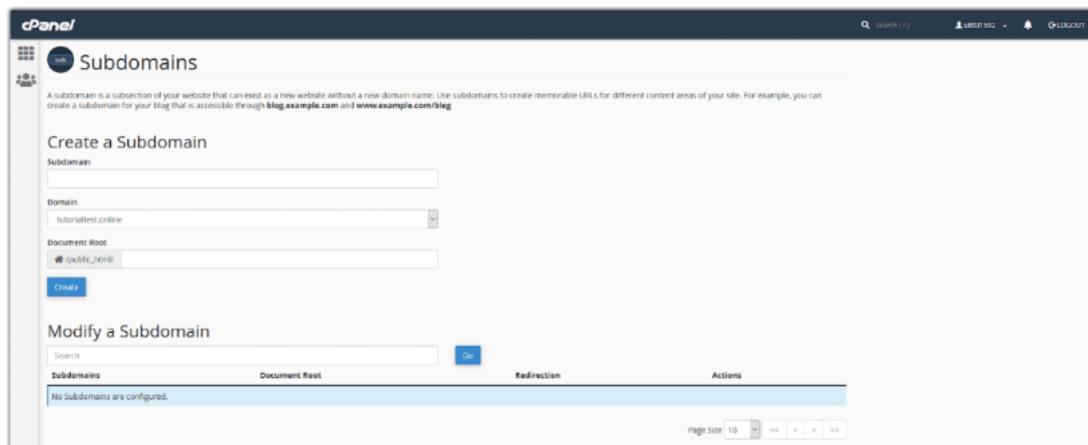


2.2. Cara Menambah Subdomain

Sesuai namanya, Anda tidak menambahkan domain baru, tapi hanya bagian tambahan dari sebuah domain utama.

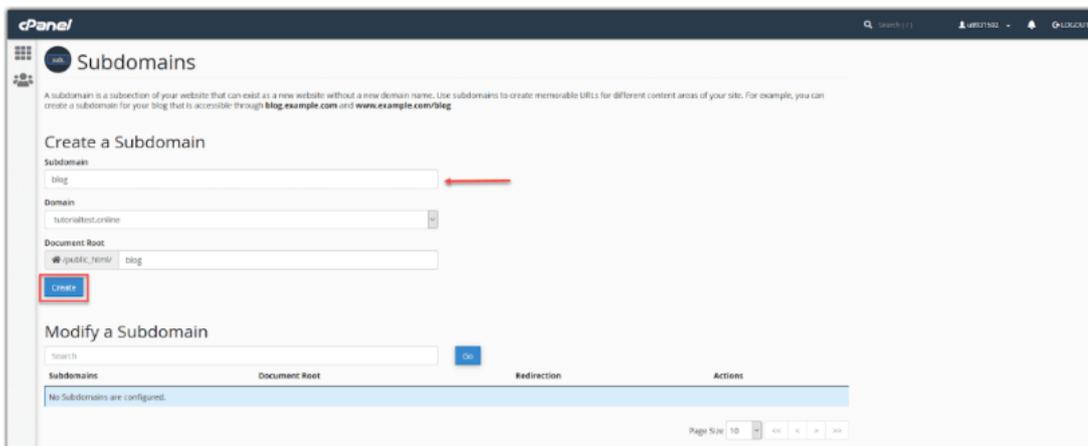
Contohnya, jika nama domain utama adalah **jilbabstore.com**, maka subdomain Anda bisa berupa **blog.jilbabstore.com**. Artinya, **blog** menjadi bagian dari domain utama **jilbabstore.com**.

Untuk menambah subdomain, silakan pilih menu **Subdomain** dari bagian **Domains** di cPanel.



Seperti halnya Addon Domain, di bagian subdomain, Anda akan diminta informasi: **Subdomain**, **Domain**, dan **Document Root**.

Nama domain secara otomatis akan diarahkan ke domain utama, kecuali Anda menentukannya secara manual. Isikan nama **subdomain**, dan **document root** akan terisi otomatis. Selanjutnya, klik **Create**.

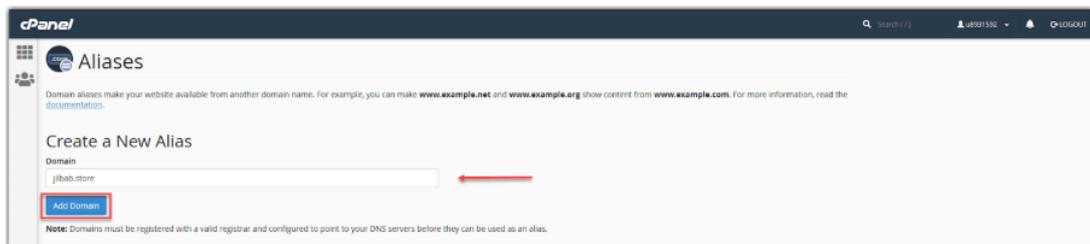


2.3. Cara Membuat Alias Domain

Anda bisa menggunakan fitur **Alias** jika ingin website Anda memiliki nama domain lain.

Sebagai contoh, **jilbab.store** dan **jilbabstore.com** adalah dua domain milik Anda. Website toko online Anda yang aktif menggunakan **jilbabstore.com**. Nah, pada saat seseorang mengetikkan **jilbab.store**, akan secara otomatis diarahkan ke domain utama Anda yaitu **jilbabstore.com**.

Untuk membuat domain alias, lakukan langkah berikut:

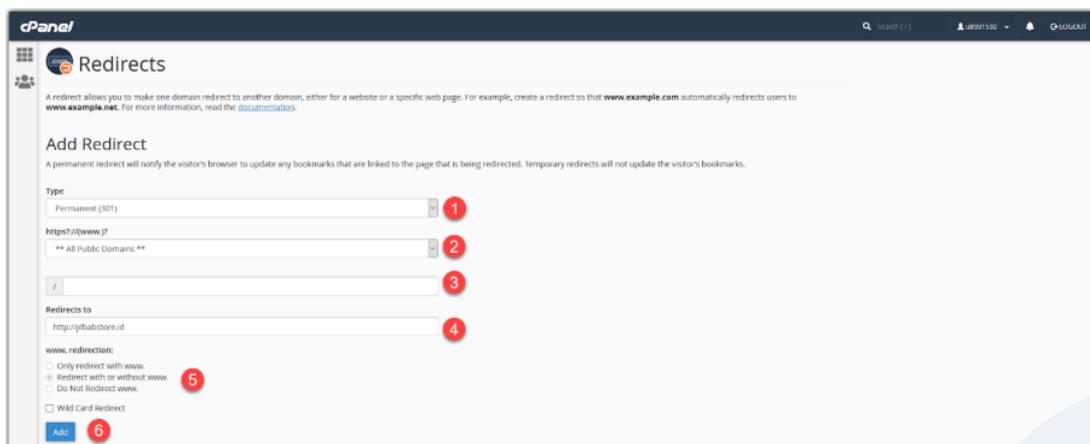


- Pilih menu **Aliases** dari bagian **Domains** di cPanel.
- Isikan nama domain lain Anda di kolom **Domain**.
- Klik **Add Domain**.

2.4. Cara Mensetting Redirect Domain

Dengan melakukan redirect domain, pada saat ada pengguna mengakses sebuah halaman website dengan domain tertentu, akan secara otomatis diarahkan ke domain lain. Misalnya, **jilbabstore.com** diarahkan ke **jilbabstore.id**.

Untuk melakukannya, silakan klik pada menu **Redirects** di bagian **Domains** cPanel. Lalu, isikan informasi berikut:



1. **Tipe Redirects.** Pilihlah **Permanen (301)** untuk perubahan tetap dan browser maupun search engine akan mengarahkan ke domain baru. Pilih **Temporary (302)** untuk perubahan sementara di mana pengunjung akan diarahkan ke URL lama terlebih dahulu.
2. **https?://(www.)?.** Pilihlah **All Public Domains** untuk mengarahkan domain yang ada di cPanel ke alamat domain yang baru. Atau, Anda bisa menentukan domain mana yang secara spesifik ingin di-redirect.
3. **./.** Bagian ini bisa Anda kosongkan apabila berniat untuk meredirect domain utama. Jika hanya salah satu subfolder, maka tulis nama subfolder tersebut.
4. **Redirects to.** Isikan alamat domain yang menjadi tujuan redirect. Pastikan Anda menuliskannya dengan protokol yang digunakan, misalnya `http://jilbabstore.id`.
5. **www. redirection.** Biarkan dalam keadaan default, **Redirect with or without www**, untuk meredirect permintaan domain baik menggunakan `www` atau tanpa `www`.

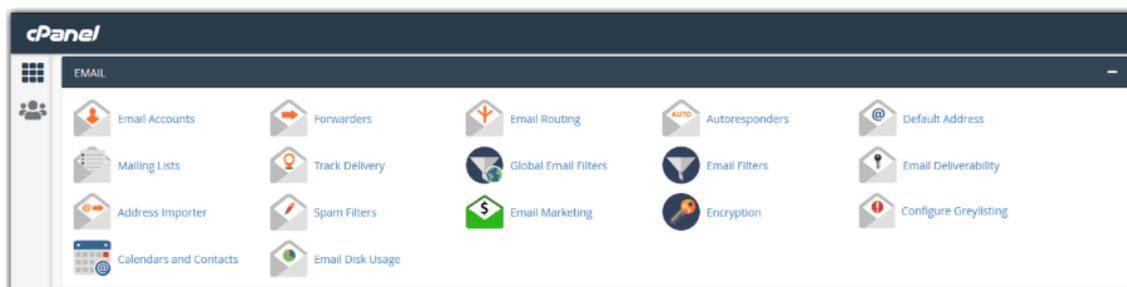
Setelah semua informasi dipastikan benar, silakan klik **Add**.

3

Mengelola Email di cPanel

3. Mengelola Email di cPanel

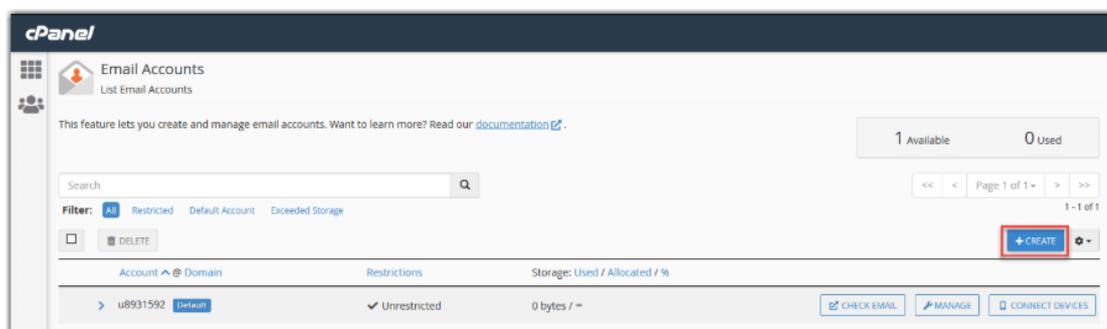
Anda bisa membuat email profesional sesuai nama domain Anda melalui cPanel. Tidak hanya itu saja, cPanel juga memungkinkan Anda mengelola email dengan lebih mudah berkat berbagai fitur seperti **AutoResponder**, **Forwarding** dan lainnya.



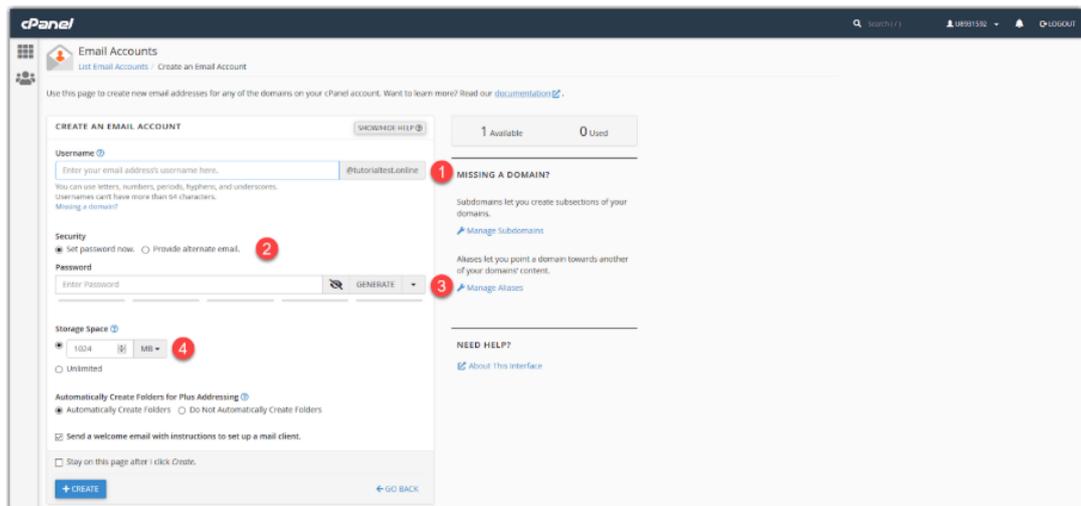
Nah, sebelum membahas fitur di atas, mari mulai dengan membuat akun email terlebih dahulu.

3.1. Cara Membuat Akun Email di cPanel

Untuk membuat email profesional melalui cPanel, Anda bisa klik **Email Accounts** pada bagian **Email** di cPanel. Kemudian, Anda akan masuk ke halaman pembuatan email sebagai berikut:



Selanjutnya, Anda bisa pilih **Create** untuk membuat akun email baru. Anda akan melihat halaman pembuatan akun dan diminta mengisi informasi sebagai berikut:



1. **Username.** Isikan nama email yang nantinya akan diakhiri nama domain. Anda bisa menggunakan huruf, angka, titik dan tanda hubung. Misalnya jika membuat email untuk bagian penjualan, Anda bisa membuat **sales@jilbabstore.com**.
2. **Security.** Sistem keamanan bisa Anda biarkan dalam keadaan default: set password now.
3. **Password.** Isikan kata sandi untuk akun email Anda.
4. **Storage Space.** Tentukan besarnya ruang penyimpanan yang akan digunakan untuk menyimpan data email. Jika ingin tanpa batas, silakan pilih **Unlimited**.

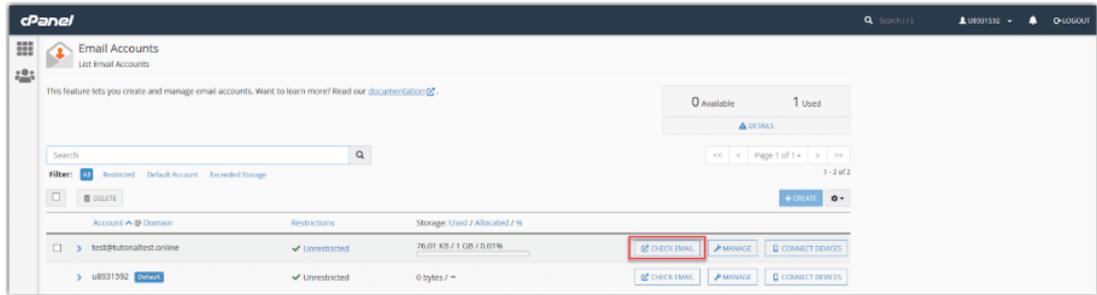
Setelah mengisi data dengan benar, klik **Create**.

3.2. Cara Menggunakan Layanan WebMail

Setelah berhasil membuat akun email melalui cPanel, saatnya Anda menggunakan fasilitas webmail yang disediakan.

Webmail adalah layanan email yang bisa Anda akses langsung melalui browser, jadi bisa digunakan di berbagai perangkat tanpa membutuhkan email client khusus seperti **Outlook**.

Untuk menggunakannya, silakan masuk kembali ke menu **Email Accounts**. Lalu, pada email yang Anda inginkan, klik **Check Email**.

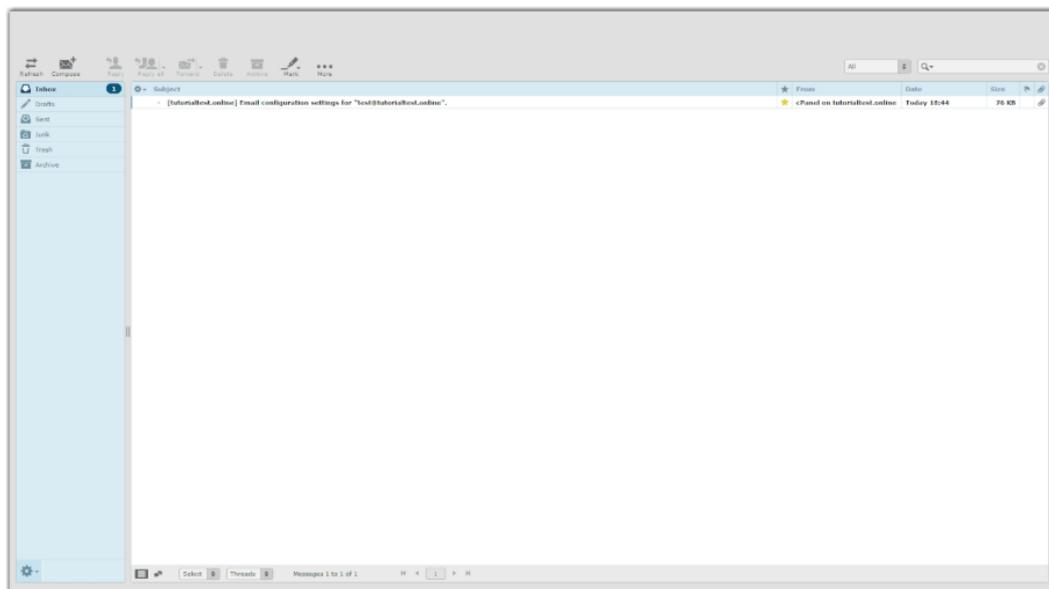


Secara default, Anda akan diarahkan menggunakan salah satu aplikasi webmail yaitu **Roundcube**. Dan, cukup, klik **Open** untuk masuk ke inbox. Namun, Anda juga bisa memilih aplikasi webmail lain sebagai pengganti, yaitu **Horde**.

Apa beda kedua aplikasi webmail tersebut?

Roundcube lebih ringan dengan fitur utama saja yang disediakan. Di sisi lain, **Horde** lebih kaya fitur tapi jadi lebih berat. Silakan pilih sesuai dengan kebutuhan.

Menggunakan contoh Roundcube, inilah tampilan inbox layanan webmail Anda:



Nah, apabila ingin mengakses inbox webmail secara langsung tanpa melalui menu di cPanel, Anda bisa mengetikkan **domainanda/webmail** di browser Anda. Sebagai contoh, **jilbabstore.com/webmail**.

Selanjutnya, cukup login menggunakan **username** dan **password** cPanel Anda.

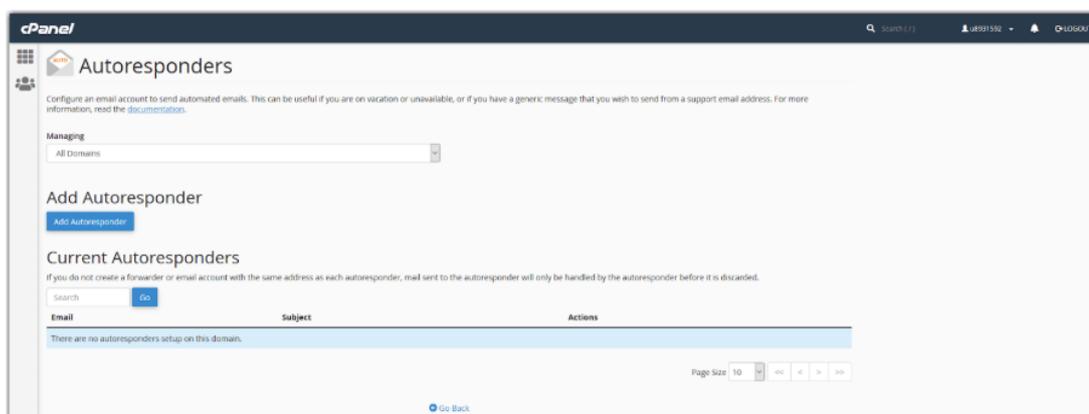
Anda juga bisa belajar cara konfigurasi **Roundcube** secara lengkap di [artikel](#) kami berikut.

3.3. Cara Mengaktifkan Fitur Email AutoResponder

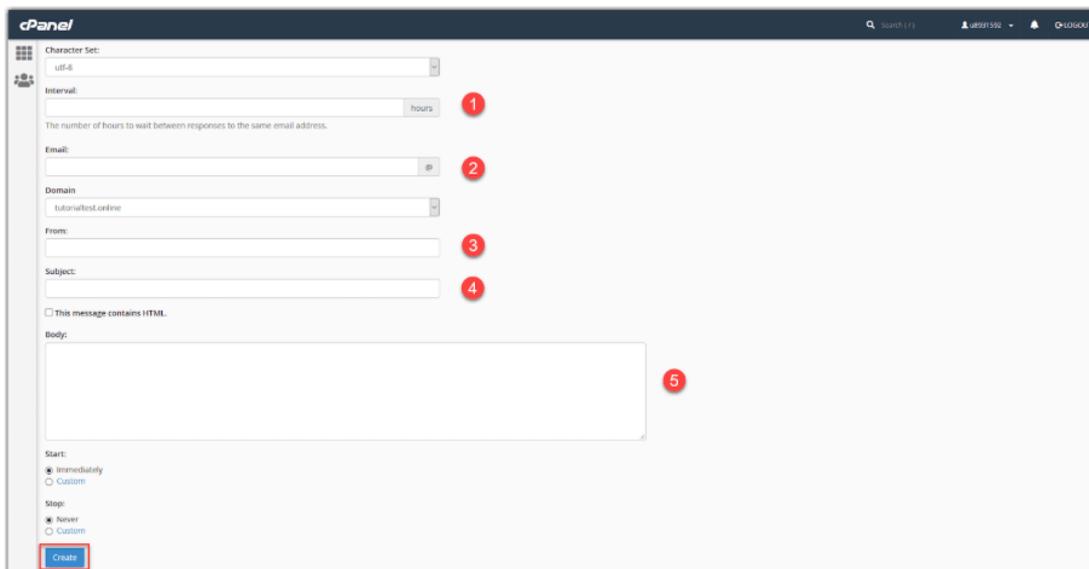
Seperti sudah disebutkan, cPanel memiliki berbagai fitur yang disediakan untuk mengelola email dengan lebih mudah. Salah satunya, fitur **Auto Responder**. Fitur ini memungkinkan Anda memberikan balasan atas email yang masuk secara otomatis.

Untuk mengaktifkannya, silakan ikuti langkah berikut:

Klik menu **Auto Responder** dari bagian **Email** di cPanel. Anda akan diarahkan ke halaman **Auto Responder**:



Setelah memilih **Add Responder**, Anda akan masuk ke halaman pengisian data Autoresponder seperti di bawah ini:



1. **Interval.** Jeda waktu untuk merespon atas email dengan alamat sama. Misalnya, jika diisi 1 untuk 1 jam. Artinya, jika ada email masuk pada pukul 8:00, autoresponder akan langsung mengirim balasan. Dan, apabila ada email dari alamat sama pukul 8:50, fitur Autoresponder tidak bekerja.
2. **Email.** Isilah dengan username email yang Anda gunakan untuk mengirim pesan. Misalnya, sales, admin, support, dan lainnya.
3. **From.** Isikan nama Anda sebagai orang yang mengirimkan email.
4. **Subject.** Isikan judul dari email yang Anda kirimkan.
5. **Body.** Tuliskan isi pesan email Anda secara singkat dan jelas.

Jika data yang Anda isikan sudah sesuai, silakan klik **Create**.

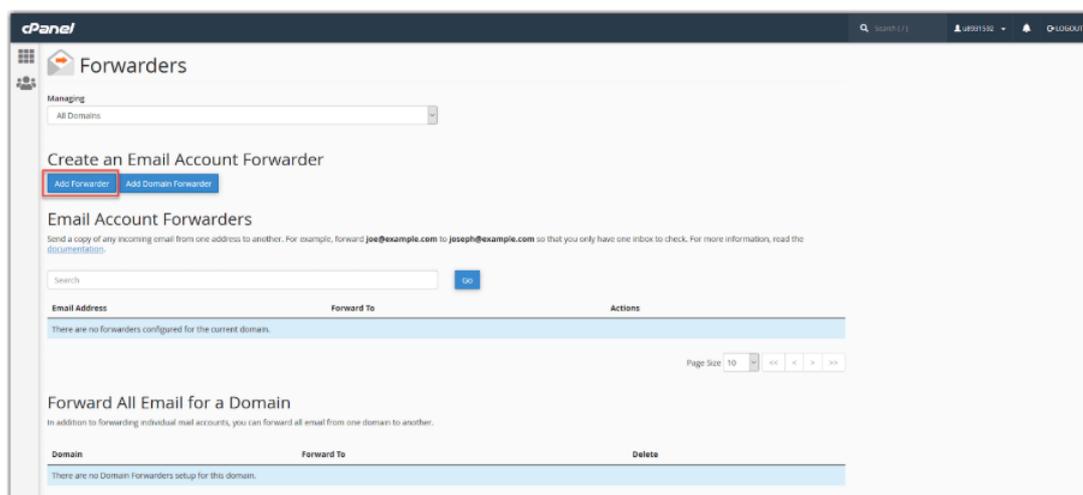
3.4. Cara Mengaktifkan Fitur Email Forwarding

Selain Auto Responder, cPanel juga menyediakan fitur email forwarding atau **Forwarders**. Dengan fitur ini, Anda bisa dengan mudah mengirim salinan berbagai email yang Anda terima ke salah satu akun email yang Anda tentukan.

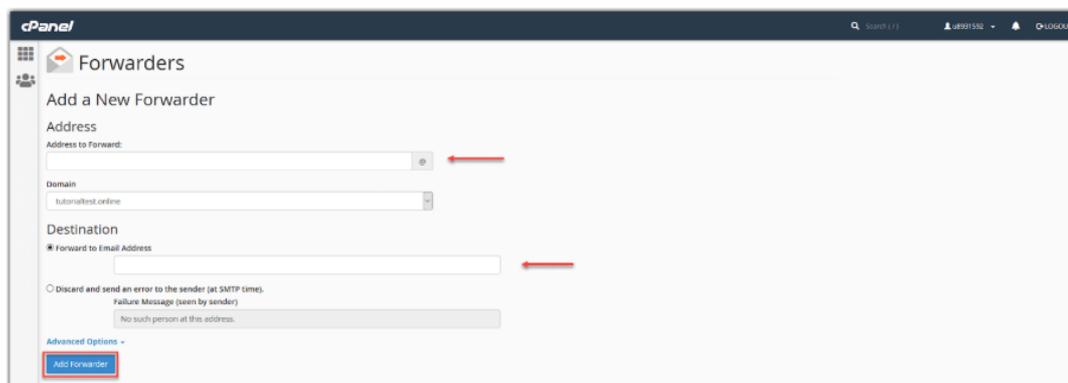
Fitur ini penting jika Anda memiliki banyak akun email dan ingin mengeceknya hanya dari akun saja.

Ini adalah cara untuk mengaktifkannya:

Pilih menu **Forwarders** dari bagian **Email** di cPanel. Anda akan masuk ke halaman Forwarders seperti di bawah ini, dan pilih **Add Forwarder**:



Kemudian, isikan alamat email yang akan Anda kirim salinannya pada bagian **Address to Forward**. Dan, tentukan alamat email yang menjadi tujuan dari pengiriman salinan tersebut pada kolom **Forward to Email Address**.

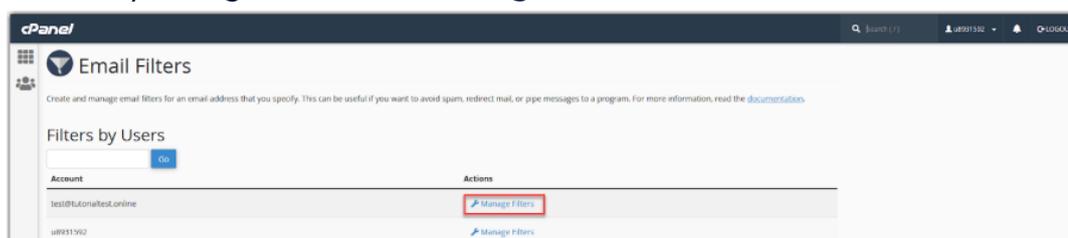


Pastikan alamat email yang Anda isikan benar dan dalam keadaan masih aktif. Lalu, klik **Add Forwarder**.

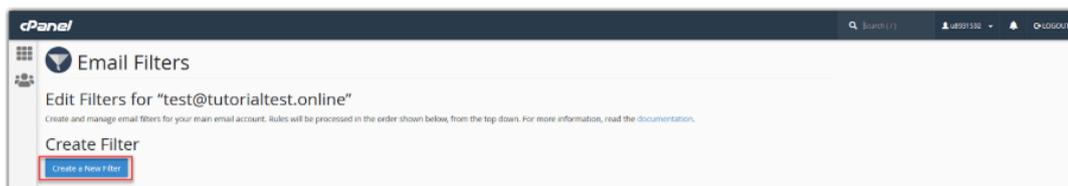
3.5. Cara Mengaktifkan Fitur Email Filter

Ada kalanya Anda hanya ingin menerima email tertentu saja, baik dari pengirim tertentu atau dengan subyek tertentu. Nah, untuk melakukannya, Anda bisa mengaktifkan fitur email filter.

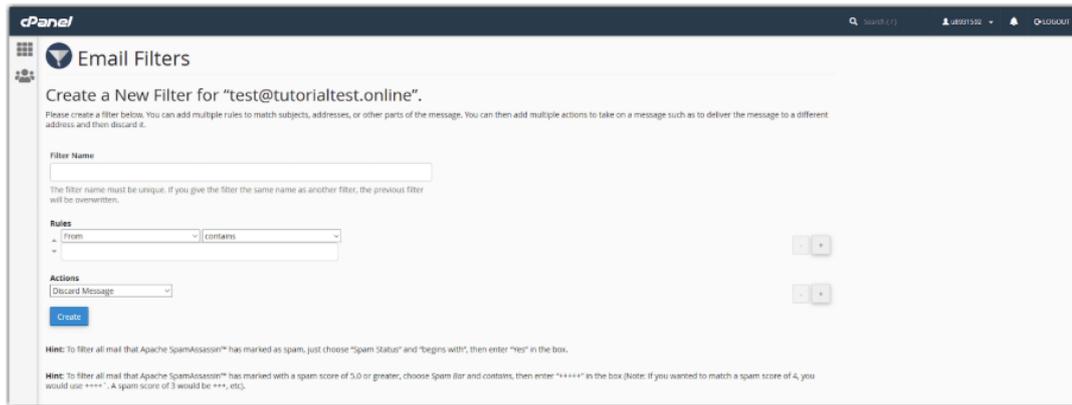
Caranya, Anda bisa memilih menu **Email Filter** dari bagian **Email** di cPanel. Anda akan masuk ke halaman **Email Filter**. Silakan pilih email yang akan Anda atur filternya dengan klik menu **Manage Filters**.



Setelah memastikan email yang akan digunakan sesuai, buatlah filter email baru dengan klik **Create a New Filter**.

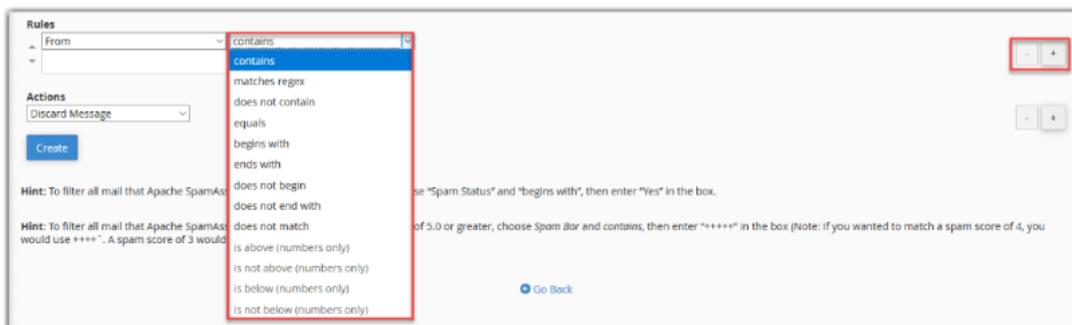
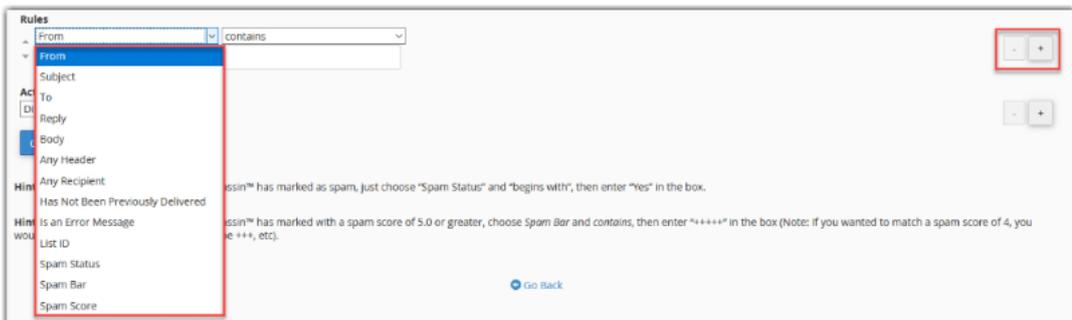


Pada halaman **Email Filters** seperti terlihat di bawah ini, Anda akan mengisi data filter yang diinginkan:



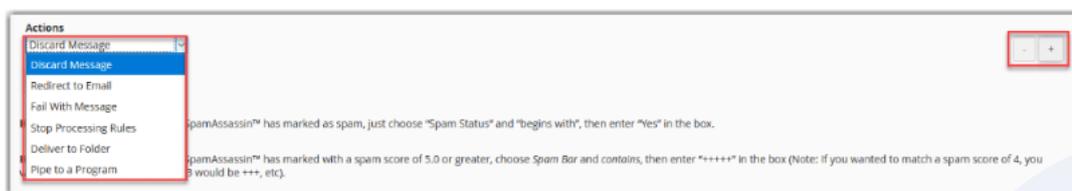
Apa saja yang perlu diisikan? Yang pertama, tentu saja **Filter Name**. Filter Name bisa Anda isi sesuai keinginan. Misalnya, jika Anda ingin menolak email dari pengirim tertentu, gunakan nama Tolak atau Abaikan, lainnya.

Pada bagian rules, ada banyak yang harus Anda pilih seperti tampak pada dua gambar di bawah ini:



Jangan lupa, Anda bisa menambahkan dan mengurangi filter email sesuai kebutuhan Anda.

Setelah memilih rules untuk filter email, Anda bisa menentukan langkah apa yang perlu dilakukan untuk rules tersebut.



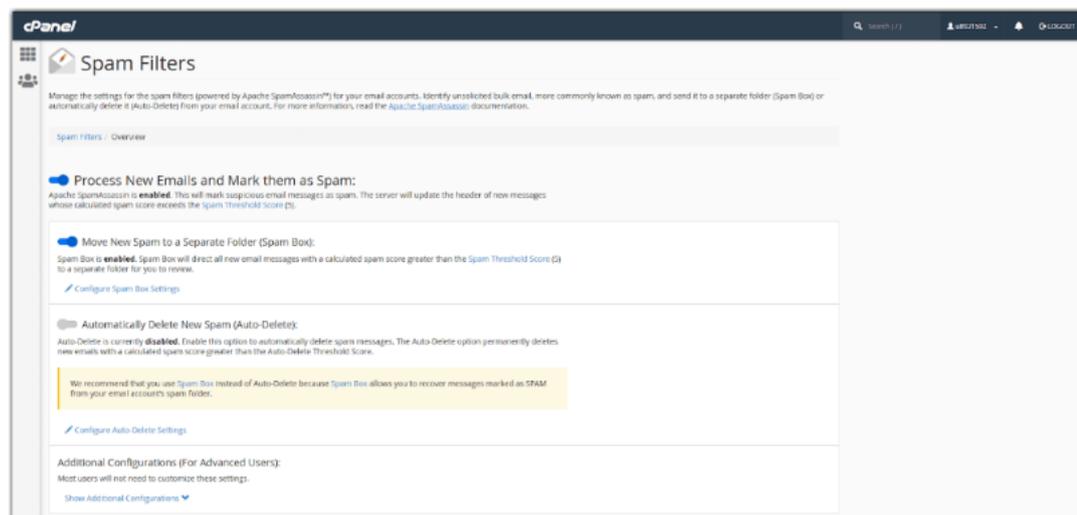
Inilah beberapa pilihan actions yang bisa Anda tentukan:

- **Discard messages.** Email akan langsung menghapus email tanpa adanya notifikasi apa pun.
- **Redirect to email.** Email akan diteruskan ke email yang sudah ditentukan sebelumnya.
- **Fail with message.** Email akan dihapus dan pengirim akan mendapatkan notifikasi gagal.
- **Stop processing rules.** Semua filter dinonaktifkan statusnya.
- **Deliver to folder.** Email akan diteruskan ke folder yang sudah ditentukan sebelumnya.
- **Pipe to a program.** Email akan dikirimkan ke program khusus yang sudah ditentukan

Setelah menentukan salah satu actions di atas, klik **Create**.

3.6. Cara Menggunakan Fitur Filter Spam

Selain melakukan filter email sesuai kebutuhan, Anda juga bisa memfilter email spam secara otomatis. cPanel menggunakan **Apache SpamAssassin** untuk mencegah email spam masuk. Fitur ini sudah aktif secara default, dan berada di dalam menu **Spam Filters**.



Di halaman Spam Filters, Anda akan menjumpai menu **Process New Emails and Mark them as Spam**. Biarkan dalam keadaan default untuk perlindungan terbaik.

Jika ingin melakukan kustomisasi, Anda bisa menyesuaikan tingkat threshold-nya saja: **Aggressive (1)** untuk lebih banyak email yang dianggap spam, **Passive (10)** untuk menjaring email yang benar-benar spam saja.

Selain itu, semua email spam yang terdeteksi akan secara otomatis masuk ke Spam Box jika pilihan **Move New Spam to a Separate Folder (Spam Box)** tetap dalam keadaan aktif.

Apabila ingin menggunakan pengaturan khusus untuk menghapus pesan spam otomatis, Anda cukup mencentang pilihan **Automatically Delete New Spam (Auto Delete)**.

Lebih lanjut, jika Anda ingin melakukan blacklist atau whitelist alamat email secara manual, Anda bisa melakukannya melalui menu **Additional Configurations (for Advanced Users)**. Tuliskan masing-masing alamat email yang diinginkan, atau Anda bisa memblokir semua email dari domain tertentu dengan ***@namadomain.com**.

Mebutuhkan layanan email dengan resource besar untuk bisnis Anda? Layanan [email hosting Niagahoster](#) bisa menjadi solusi. Selain memberikan disk space hingga **100GB**, tak ada batasan akun email yang bisa dibuat (**unlimited**)!



4

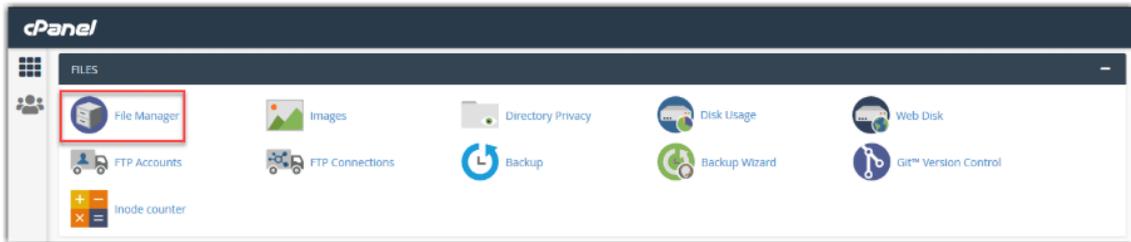
Mengelola File Website di cPanel

4. Mengelola File Website di cPanel

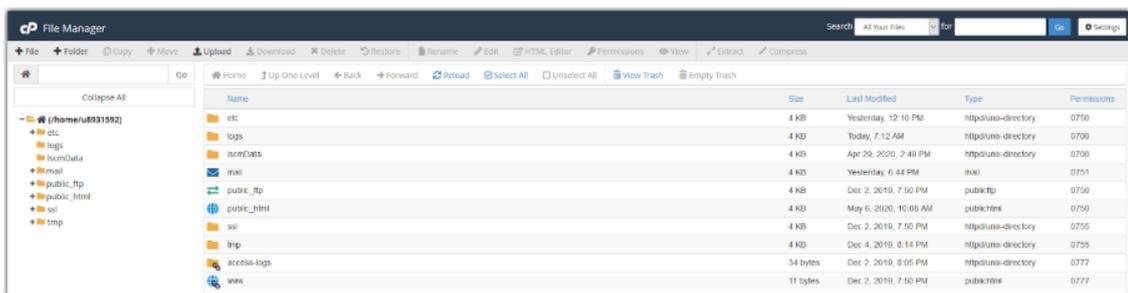
cPanel memiliki fitur **File Manager** yang memungkinkan Anda untuk mengelola file website dengan mudah. Baik untuk menambahkan folder atau file baru maupun untuk mengedit file yang sudah ada.

Namun, perlu diingat bahwa langkah mengelola file dari cPanel harus Anda lakukan dengan benar agar tidak menyebabkan kendala pada website tersebut.

Untuk melakukannya, silakan pilih **File Manager** pada bagian **Files** di cPanel.

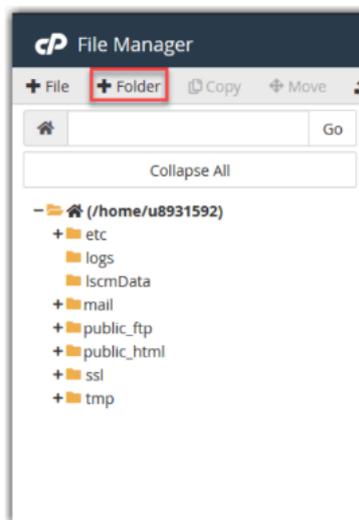


Setelah itu, Anda akan diarahkan ke halaman File Manager cPanel yang berisi daftar folder dan file penting di website Anda, seperti terlihat di gambar berikut:

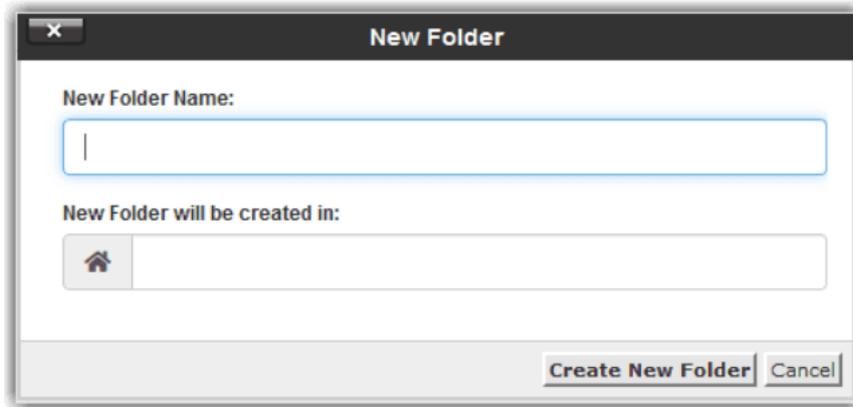


4.1. Cara Menambah Folder di File Manager cPanel

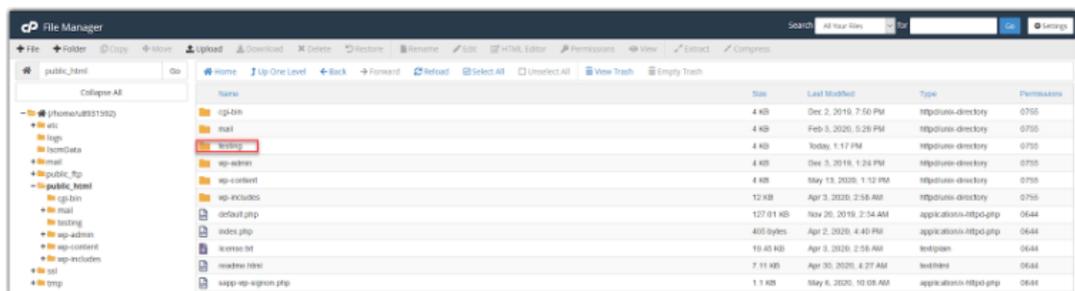
Untuk menambah sebuah folder ke website Anda, silakan klik **+ Folder** di bagian kiri atas halaman File Manager.



Selanjutnya, Anda akan diminta mengisi informasi **nama folder** dan **lokasi folder** tersebut akan disimpan. Untuk contoh ini, kami menggunakan nama folder testing yang akan disimpan di folder utama website yaitu **public_html**. Jangan lupa, klik **Create Folder** jika sudah selesai.

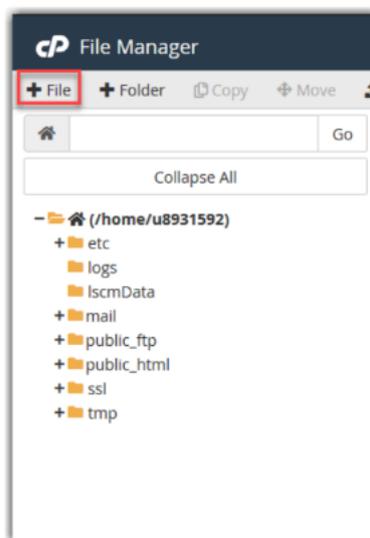


Apabila berhasil, folder Anda akan tersimpan di folder **public_html** sebagai berikut:

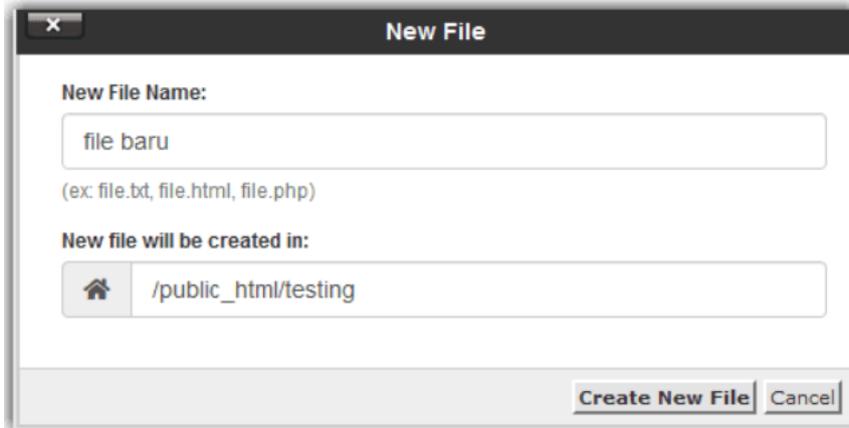


4.2. Cara Menambah File di File Manager cPanel

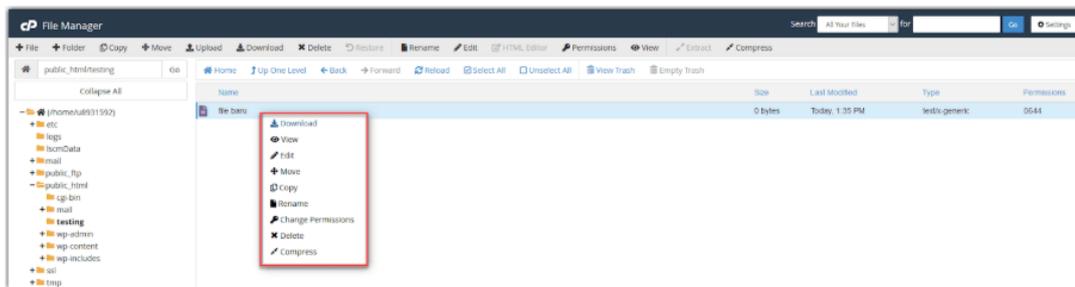
Untuk menambahkan file ke dalam File Manager, caranya hampir sama dengan menambahkan folder. Anda cukup klik **+ File**, dan tentukan nama file dan folder yang dituju untuk menyimpannya dari folder utama.



Atau, Anda bisa langsung masuk di salah satu folder, dan membuat file baru, seperti contoh berikut:

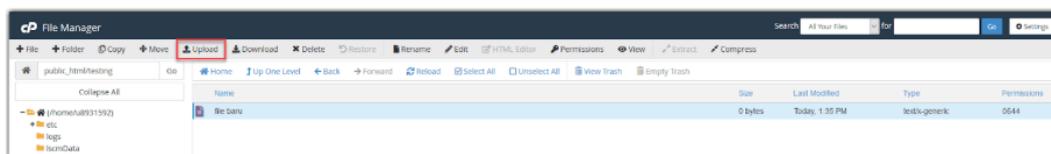


Jika sudah berhasil, Anda akan menemukan file di folder tersebut. Secara default, file yang dibuat menggunakan format teks. Selanjutnya, Anda bisa melakukan **edit** untuk **menambahkan informasi** pada file, **menghapus**, atau **merubah file permission**-nya. Caranya, cukup **klik kanan** pada file tersebut.



4.3. Cara Mengupload File ke File Manager cPanel

Selain menambahkan file secara manual, Anda juga bisa melakukan upload file yang sudah dibuat sebelumnya. Caranya, masih pada folder yang dituju untuk menyimpan file, silakan pilih menu **Upload**.

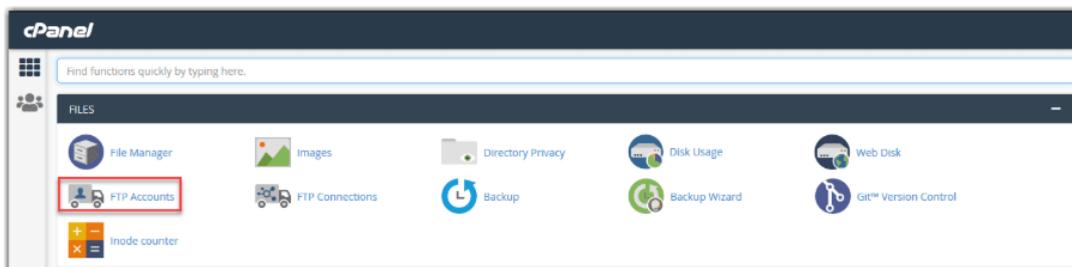


Selanjutnya, Anda akan diarahkan ke halaman upload file. Silakan pilih **Select File**, atau drag-and-drop file yang akan diupload ke halaman tersebut. Pastikan Anda masih memiliki ruang penyimpanan yang cukup pada saat melakukan upload file.

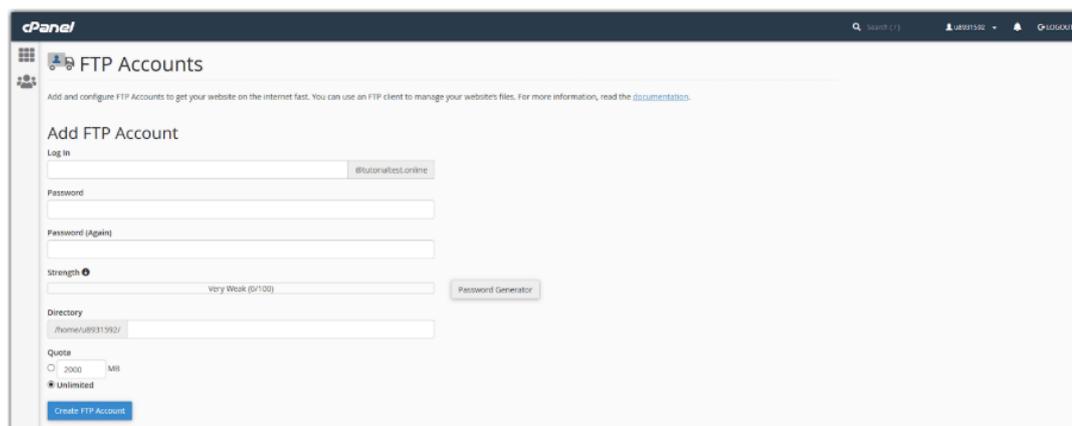
4.4. Cara Mengelola File Menggunakan FTP

Selain dengan ketiga cara di atas, Anda juga bisa mengelola file menggunakan **FTP (File Transfer Protocol)**. Sesuai namanya, tool ini digunakan melakukan transfer file, baik untuk mengupload file dari komputer ke server atau mendownload file dari server ke komputer Anda.

Untuk dapat menggunakan FTP, Anda harus membuat sebuah akun FTP terlebih dahulu. Caranya silakan pilih **FTP Accounts** dari bagian **Files** di cPanel.

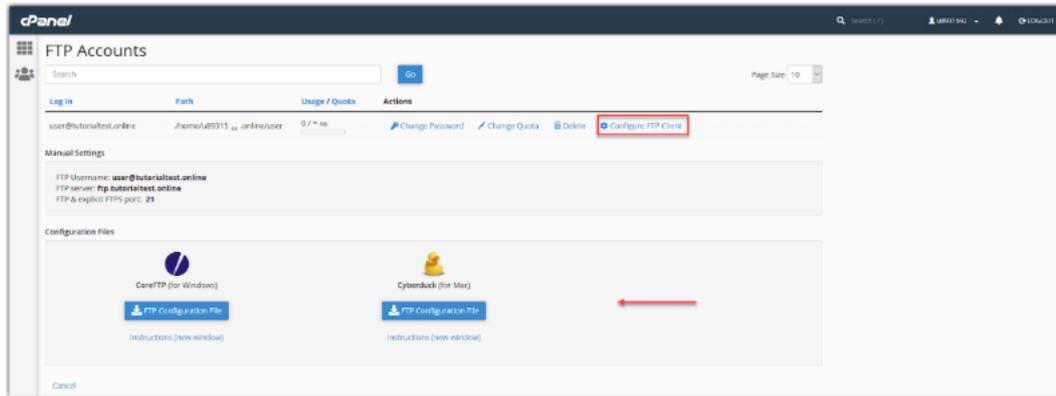


Anda akan diarahkan untuk masuk ke halaman FTP, dan diminta untuk memasukkan berbagai data untuk akun FTP Anda.



1. **Login** merupakan username dari akun FTP yang dibuat.
2. **Password** adalah kata sandi yang akan digunakan.
3. **Strength** menunjukkan seberapa kuat password yang dibuat.
4. **Directory** adalah direktori utama yang akan digunakan untuk kegiatan transfer file.
5. **Quota** adalah banyaknya ruang penyimpanan yang akan digunakan.

Jika semua data sudah diisi dengan benar, klik **Create FTP Account**. Setelah berhasil, Anda perlu melakukan konfigurasi FTP client untuk langkah selanjutnya.



Silakan klik **Configure FTP client**. Anda bisa mendownload konfigurasi file dari dua FTP client yang sudah disediakan yaitu **CoreFTP** untuk **Windows** dan **Cyberduck** untuk **MacOS**.

Atau, Anda bisa mencatat informasi konfigurasi manual yang bisa digunakan untuk melakukan setting pada FTP client favorit Anda, misalnya **FileZilla**.

Kami memiliki [Panduan untuk Menggunakan FileZilla](#) untuk dapat membantu Anda melakukan setting manual.

5

Mengelola Database Website di cPanel

5. Mengelola Database Website di cPanel

Selain mengelola file dan folder, Anda juga bisa mengelola database di cPanel. Dengan **MySQL database**, Anda bisa mengakses dan menyimpan informasi dalam jumlah besar dengan cepat dan mudah.

Pengelolaan database terutama dibutuhkan bagi Anda yang menggunakan bulletin board atau **Content Management System (CMS)**. Sebagai sebuah data penting, Anda perlu memastikan database dikelola dengan pengaturan hak akses yang tepat.

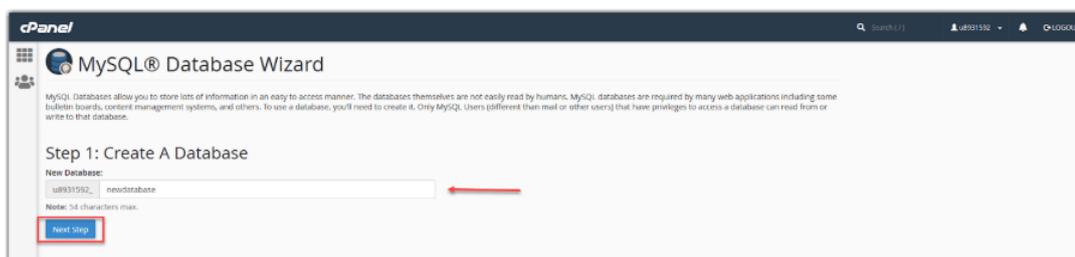
Nah, sebelum masuk ke pengelolaan database, mari mulai dengan cara membuat database di cPanel.

5.1. Cara Membuat Database di cPanel

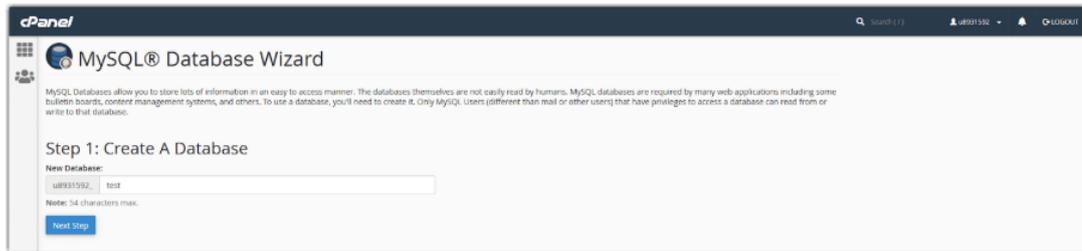
Untuk membuat database, Anda bisa memilih menu **MySQL Database Wizard** dari bagian **Databases** di cPanel. Atau, bisa juga menggunakan menu **MySQL Database** sebagai alternatif. Di contoh kali ini, kami akan menggunakan **Wizard**.



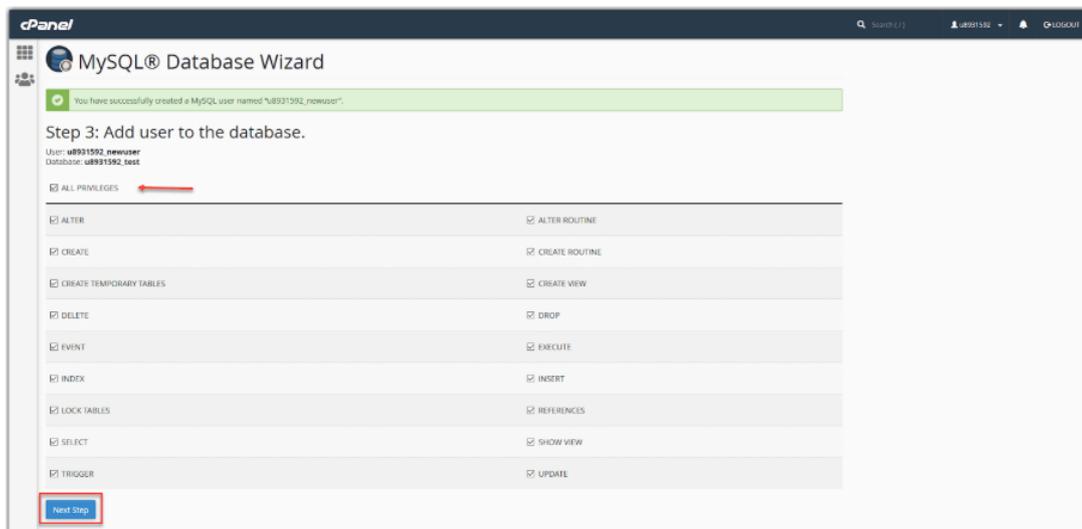
Anda selanjutnya akan diarahkan ke halaman **MySQL Database Wizard** untuk membuat database baru. Silakan masukkan nama database Anda kolom **New Database**. Lalu, klik **Next Step**.



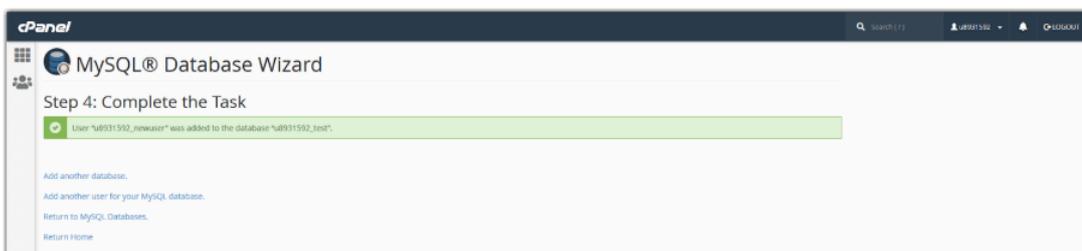
Setelah memiliki database, Anda perlu membuat user untuk database tersebut. Di halaman **Create Database User**, isikan username dan password. Kemudian, klik **Create User**.



Setelah berhasil, Anda akan diarahkan ke halaman berikutnya, dan diminta untuk menentukan hak akses (privilege) pada user tersebut. Jika ingin mengaktifkan semua hak akses, Anda cukup klik **All Privileges**. Lalu, klik **Next Step**.

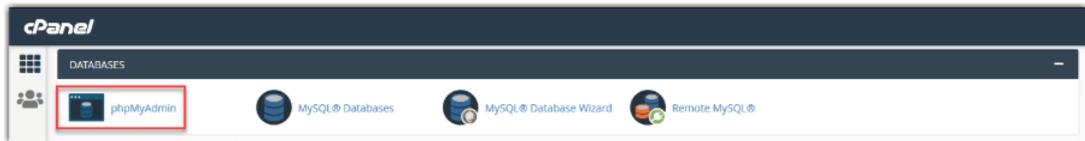


Pembuatan database Anda telah berhasil apabila mendapatkan notifikasi sebagai berikut:



5.2. Cara Mengelola Database Menggunakan phpMyAdmin

Setelah berhasil membuat database, langkah selanjutnya adalah mengelola database tersebut. Untuk melakukannya, Anda bisa memilih menu **phpMyAdmin** di bagian **Databases** cPanel sebagai berikut:

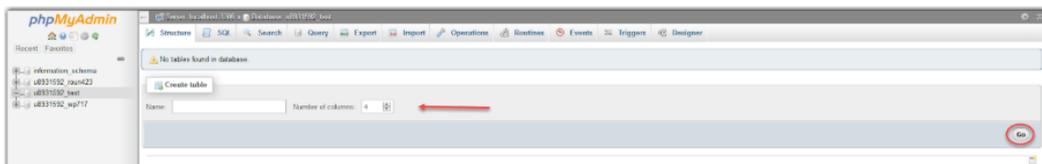


5.2.1. Cara Membuat Tabel Database

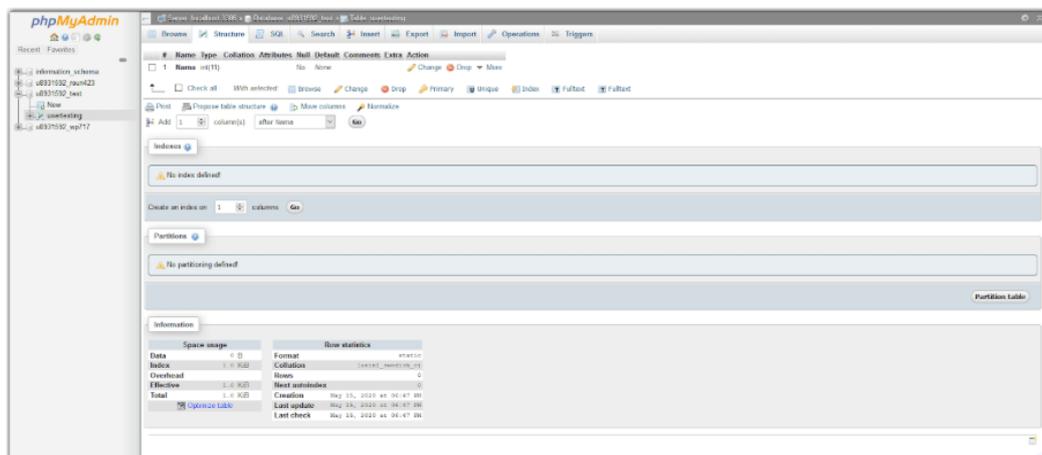
Anda akan masuk ke **halaman phpMyAdmin** dan menemukan database yang sudah Anda buat sebelumnya.



Untuk membuat tabel database, Anda bisa memilih nama database yang bisa Anda buat. Masukkan **nama tabel** yang ingin dibuat dan tentukan **berapa jumlah kolomnya**. Kemudian, klik **Go**.

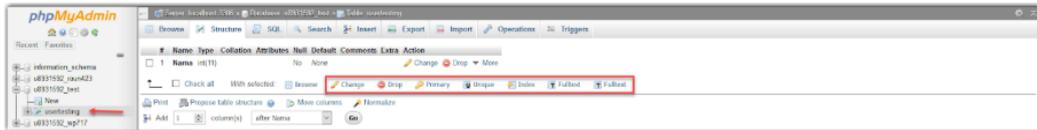


Setelah berhasil, Anda akan mendapatkan tampilan sebagai berikut:



5.2.2. Cara Mengelola Tabel Database

Jika Anda ingin mengubah data pada table database, atau bahkan menghapusnya, Anda bisa melakukannya melalui halaman **phpMyAdmin** yang sama.



Pastikan Anda telah memilih tabel database yang benar. Jika memiliki lebih dari satu kolom database, tentukan kolom manakah yang akan diubah. Centang **Check all** untuk memilih semua kolom.

Kemudian, tentukan apa yang akan dilakukan dengan tabel tersebut pada menu **With Selected (Browse Change, Drop, Primary, dan lainnya)**.

Apabila perubahan sudah dilakukan, silakan klik **Save** untuk menyimpan perubahan tersebut.

6

Instal Aplikasi di cPanel

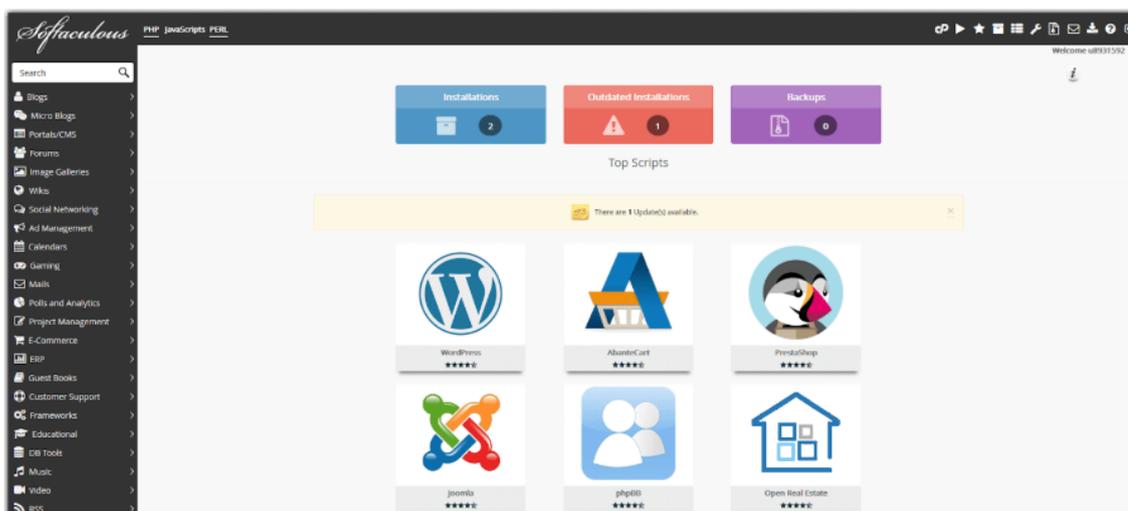
6. Instal Aplikasi di cPanel

Setelah melakukan berbagai pengaturan terkait file dan database, Anda juga bisa melakukan instalasi aplikasi di cPanel. Aplikasi berguna bagi Anda untuk menjalankan website, blog dan toko online.

Untuk menginstal aplikasi, cPanel menyediakan tool **Softaculous Installer** di bagian **Software**.



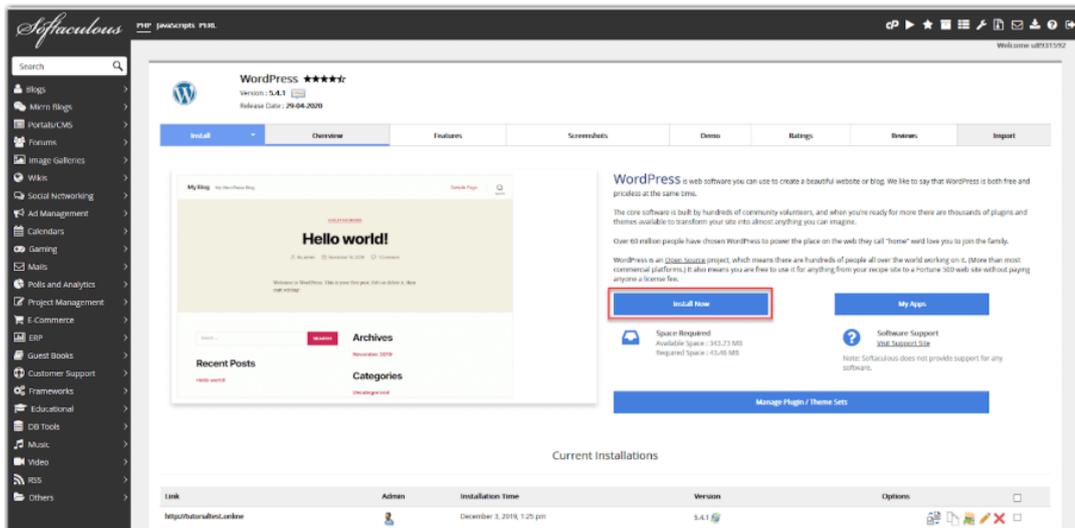
Anda akan diarahkan ke halaman Softaculous, dan melihat berbagai aplikasi yang disediakan seperti **WordPress**, **Abante Cart**, **Prestashop**, **Joomla**, dan lainnya.



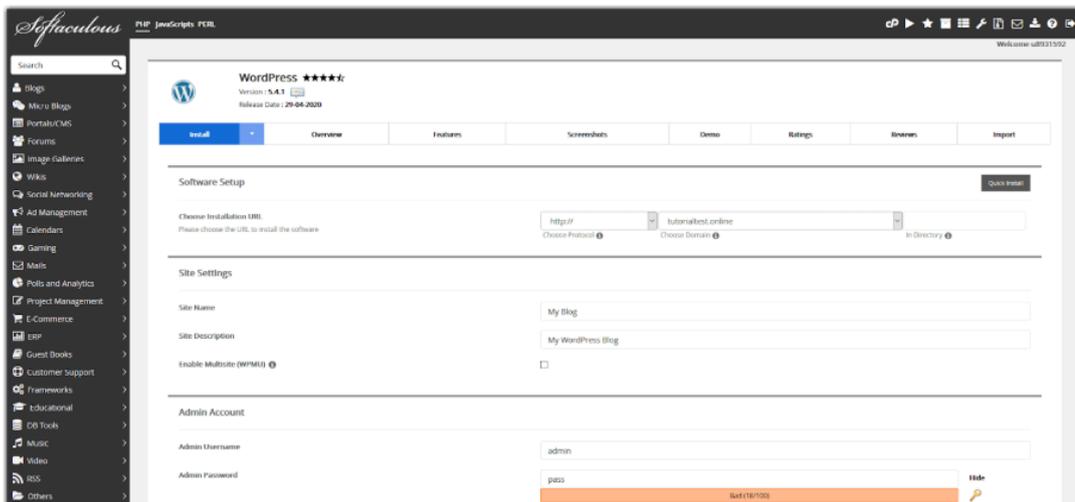
6.1. Cara Melakukan Instalasi Aplikasi di cPanel

Berikut ini adalah langkah untuk melakukan instalasi aplikasi di cPanel. Kami akan menggunakan WordPress sebagai contoh.

Silakan klik pada **ikon WordPress**, dan Anda akan melihat halaman untuk menginstall WordPress. Lalu, pilih menu **Install Now**.



Selanjutnya, Anda akan diarahkan ke halaman pengisian data untuk website/blog Anda sebagai berikut:

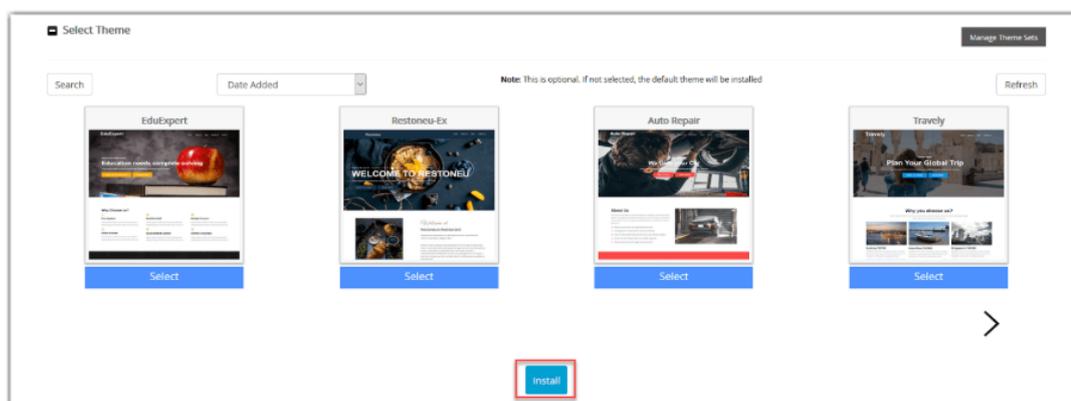


Informasi yang harus Anda isikan antara lain:

- **Choose Installation URL.** Pada bagian ini tentukan **protokol** yang akan Anda gunakan, **www** atau **non-www** dan **http** atau **https**. Selain itu, pilih **domain** yang akan digunakan jika memiliki lebih dari satu.
- **Site Name.** Tentukan nama untuk website/blog Anda.
- **Site Description.** Tentukan deskripsi untuk website/blog Anda secara singkat.
- **Enable Multisite.** Jika Anda ingin mengelola banyak website/blog dalam satu dashboard WordPress, centang pilihan ini.

- **Admin Username.** Tuliskan username yang akan Anda gunakan tiap kali login ke dashboard WordPress.
- **Admin Password.** Tuliskan kata sandi untuk login ke dashboard WordPress.
- **Admin Email.** Tuliskan alamat email yang Anda gunakan sebagai admin email untuk website tersebut.
- **Select Language.** Ganti dengan bahasa Indonesia apabila tidak ingin menggunakan bahasa Inggris.
- **Limit Login Attempts (Loginizer).** Plugin tambahan yang membatasi kesalahan dalam melakukan login demi keamanan website.
- **Classic Editor.** Plugin tambahan untuk menampilkan halaman editor WordPress klasik, bukan Gutenberg.
- **Select plugins/themes sets.** Biarkan dalam keadaan tercentang untuk menggunakan plugin LiteSpeed Cache untuk menambah kecepatan website/blog.
- **Select Theme.** Pilih tema yang sesuai untuk tema blog/website Anda.

Setelah mengisikan data di atas, dan memilih tema sesuai keinginan, Anda bisa klik **Install**.



Tunggu prosesnya beberapa saat hingga dinyatakan WordPress sudah berhasil terinstall dan website/blog Anda sudah dapat diakses.

Ingin tahu lebih lengkap tentang WordPress?
 Simak [Panduan Lengkap Menggunakan WordPress Plus Optimasinya!](#)



7

Melakukan Backup dan Restore File cPanel

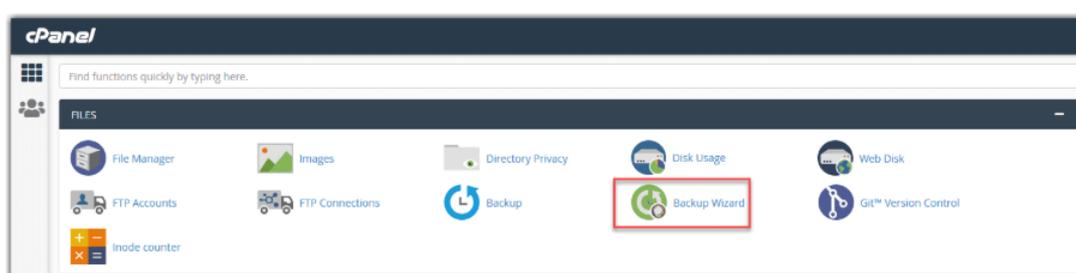
7. Melakukan Backup dan Restore File cPanel

Melakukan backup sangat penting untuk menjaga keamanan data. Terutama, jika terjadi hal yang tidak diinginkan sehingga menghapus data Anda atau membuat website tidak bisa diakses.

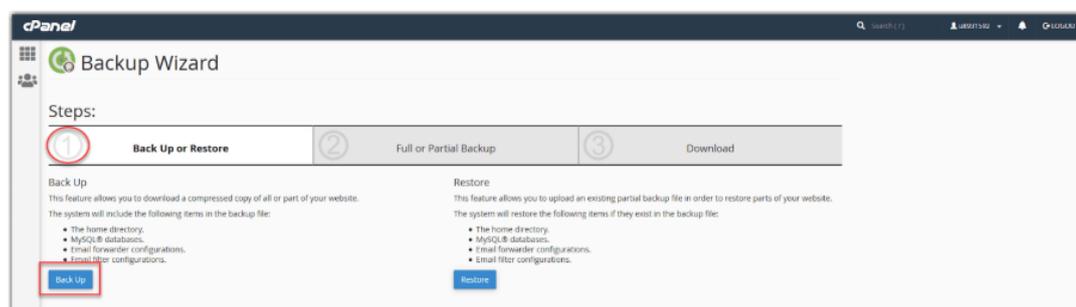
cPanel memiliki fitur backup dan restore yang bisa digunakan dengan mudah. Ini dia caranya:

7.1. Cara Melakukan Backup di cPanel

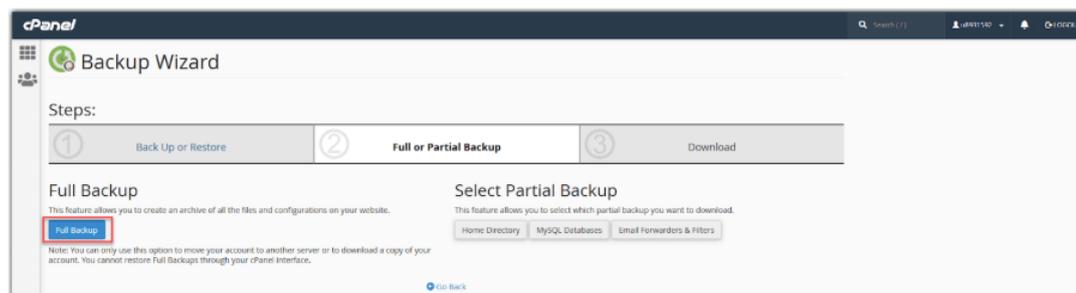
Langkah pertama, Anda bisa kembali ke bagian **Files** di cPanel. Lalu, pilih menu **Backup Wizard**.



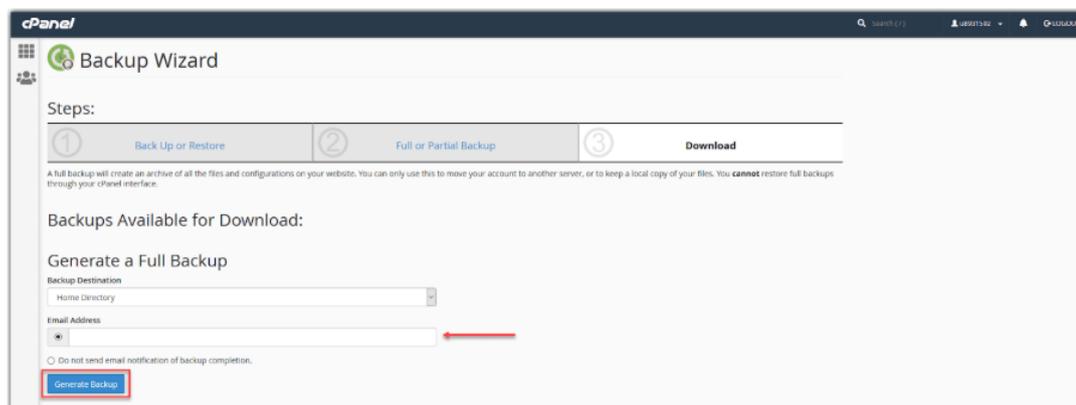
Anda akan melihat halaman **Backup Wizard** sebagai berikut:



Pilih menu **Backup or Restore** dan klik **Backup**. Selanjutnya, Anda akan diarahkan ke halaman di bawah ini, dan silakan klik **Full Backup** untuk melakukan back up data secara penuh.



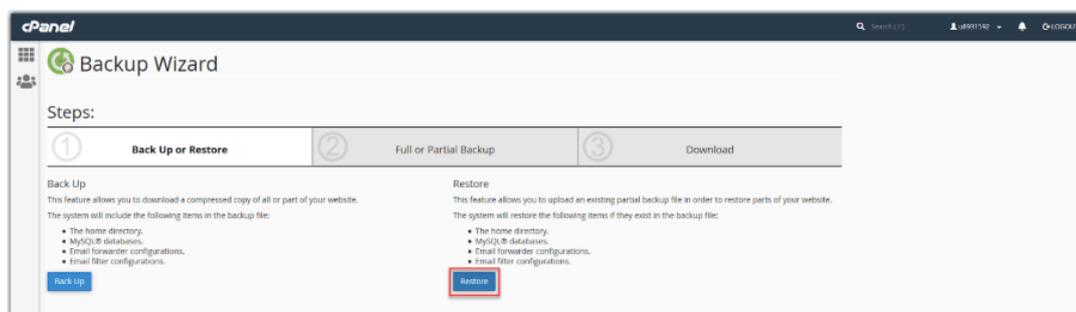
Anda akan masuk ke tahap terakhir dari proses backup. Tentukan tujuan backup sudah benar pada kolom **Backup Destination**. Dan, Anda bisa mengaktifkan notifikasi via email apabila proses backup selesai. Kemudian, klik **Generate Backup**.



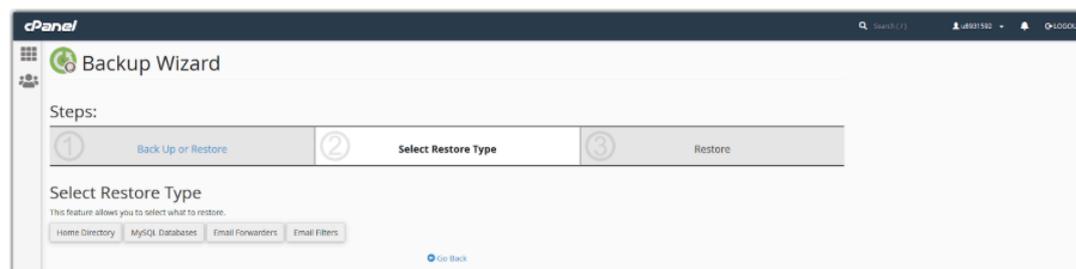
Tunggu proses backup selesai. Lamanya proses tergantung dari besarnya file yang dibackup. Jika sudah berhasil, Anda akan menemukan file yang siap didownload pada bagian **Available Backups to Download**.

7.2. Cara Melakukan Restore File di cPanel

Untuk melakukan restore file, Anda bisa membuka menu **Backup Wizard** di cPanel kembali. Lalu, silakan pilih menu **Restore**.



Setelah itu, Anda akan perlu memilih **tipe restore** yang akan dilakukan. Pada contoh kali ini, kami menggunakan restore **Home Directory** sesuai langkah backup yang dilakukan sebelumnya.





Pada Final Step, silakan tentukan file yang akan digunakan untuk restore dengan klik **Browse**. Setelah memilih file tersebut, Anda bisa klik **Upload** untuk memulai proses restore.

8

Instal SSL di cPanel

8. Instal SSL di cPanel

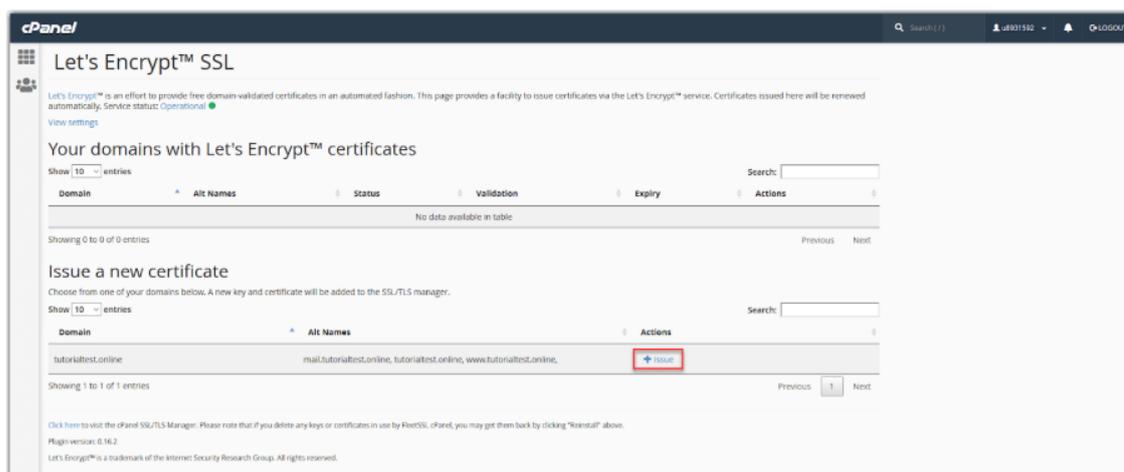
Selain melindungi keamanan website, Anda juga perlu memastikan transaksi di website Anda aman. Oleh karena itu, mengaktifkan SSL adalah salah satu langkah terbaik untuk meningkatkan keamanan website.

Melalui cPanel, Anda bisa mengaktifkan SSL untuk website Anda dengan mudah. Caranya sebagai berikut:

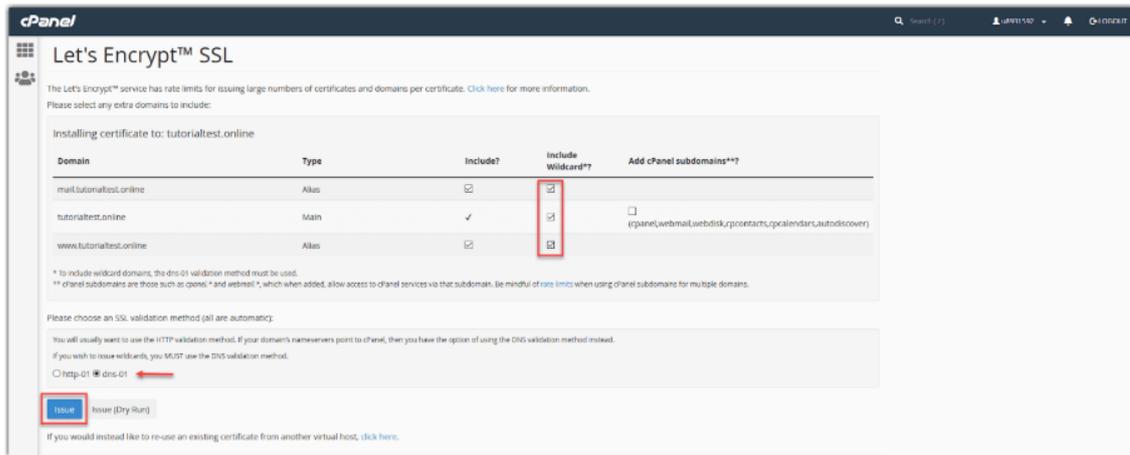
Pada bagian **Security**, silakan pilih menu **Let's Encrypt SSL**.



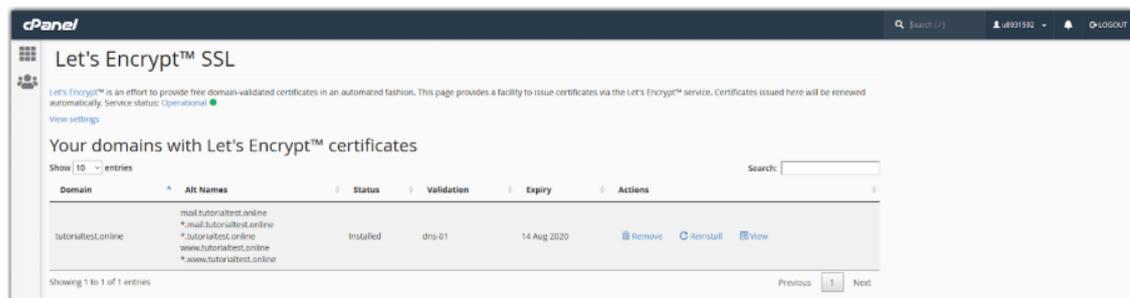
Lalu, pada halaman Let's Encrypt SSL, silakan pilih **Issue** sesuai dengan nama domain yang ingin digunakan.



Setelah itu, Anda bisa memilih **SSL validation method** menggunakan **dns-01**. Dan, memastikan **include wildcard** tercentang untuk semua domain yang Anda pilih sebelumnya. Lalu klik **Issue**.



Jika sudah berhasil, Anda akan mendapatkan tampilan sebagai berikut:



Dengan SSL yang sudah aktif, Anda cukup melakukan redirect dari **http ke https**, yang merupakan protokol dengan perlindungan SSL. Kami sudah menjelaskan cara melakukannya bagi pengguna WordPress di [artikel berikut](#).

Setelah kurang lebih 90 hari, Let's Encrypt akan meminta Anda memperbarui konfigurasi SSL Anda. Tak masalah, cukup ulang langkah di atas dan lakukan reissue tersebut.



Dengan [SSL Murah dari Niagahoster](#), Anda bisa mengaktifkan SSL secara instan untuk waktu **satu tahun**. Selain dibekali dengan validasi SSL yang lengkap, Anda juga akan mendapatkan bantuan layanan pelanggan 24 jam



9

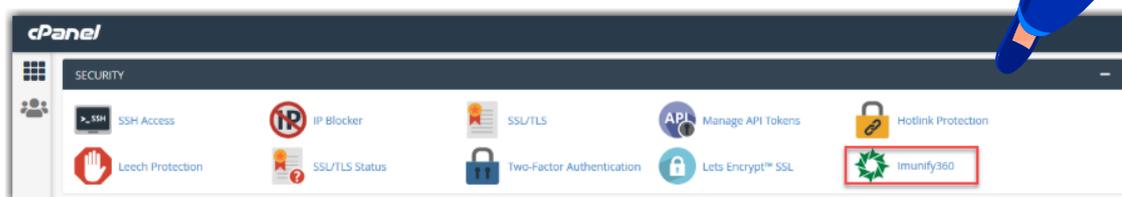
Scan Malware menggunakan Imunify360

9. Scan Malware menggunakan Imunify360

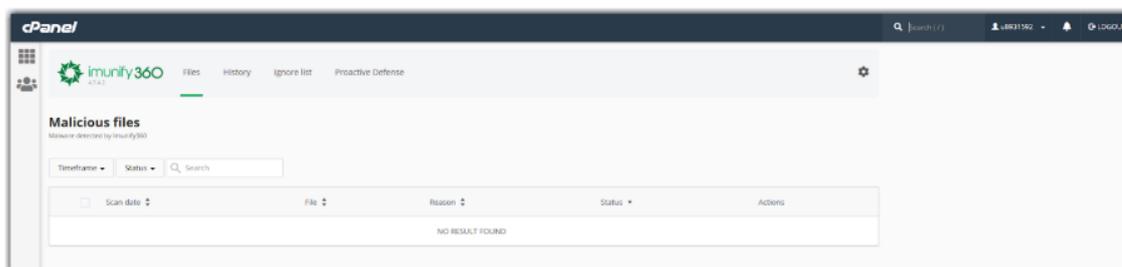
Menggunakan SSL saja mungkin tidak cukup. Ada bahaya malware yang juga mengancam keamanan website Anda. Biasanya, malware ini berasal dari script **kedaluwarsa**, **bajakan** atau script yang **vulnerable**.

Untungnya, pengguna Niagahoster bisa mendapatkan perlindungan malware dari **Imunify360** yang bisa diakses melalui cPanel. Tool ini dapat membantu Anda melakukan scan malware dengan mudah.

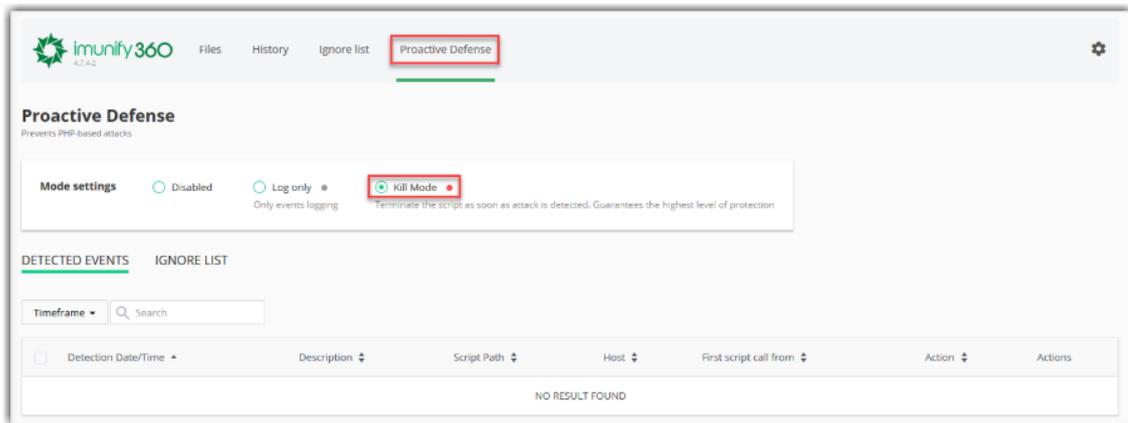
Imunify360 Niagahoster melakukan scanning otomatis untuk Anda seminggu sekali. Anda akan mendapatkan notifikasi melalui email sehingga kemudian bisa membersihkannya dengan segera.



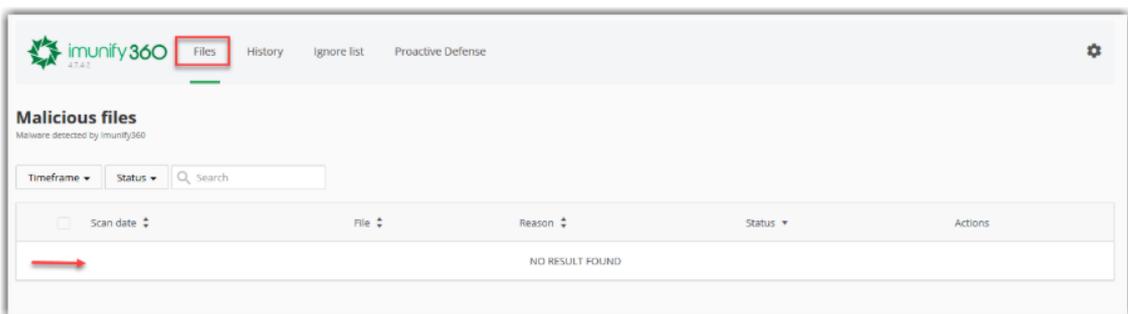
Untuk mengaktifkannya, silakan pilih menu **Imunify360** di bagian **Security cPanel**. Lalu, Anda akan diarahkan ke halaman pengaturan Imunify360 seperti di bawah ini:



Pada bagian **Proactive Defense**, pilih mode **Kill Mode**. Mode ini akan secara otomatis menonaktifkan script yang dianggap sebagai malware.



Selain itu, Anda bisa menghapus semua file berbahaya, apabila ditemukan, melalui menu **Files**.



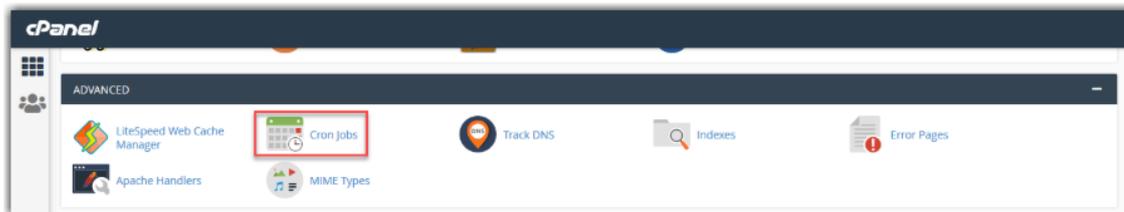
10

Memanfaatkan Cron Job untuk Perintah Otomatis

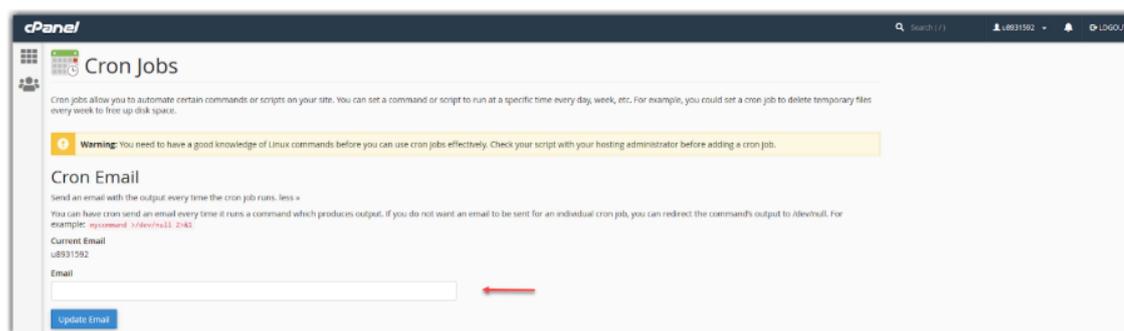
10. Memanfaatkan Cron Job untuk Perintah Otomatis

Cron Job adalah fitur untuk menjadwalkan sebuah perintah agar dapat berjalan secara otomatis. Misalnya, untuk menghapus temporary files secara berkala agar disk space Anda tidak cepat penuh.

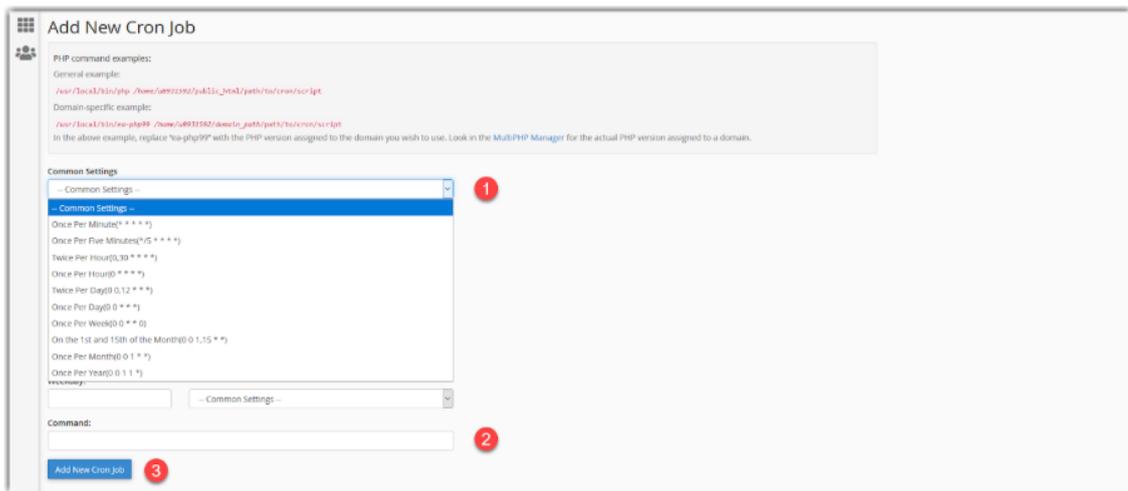
Nah, melalui cPanel, Anda bisa menjalankan script tertentu dengan Cron Job. Bagaimana caranya?



Pilih menu **Cron Jobs** di bagian **Advanced** cPanel. Lalu, Anda akan masuk ke halaman pengaturan cron job. Sebagai langkah awal, lakukan update email yang akan mendapat notifikasi ketika perintah Cron Job di jalankan.



Langkah selanjutnya, adalah mengisi data yang diperlukan seperti terlihat di gambar berikut:



1. **Common Setting** digunakan untuk menentukan interval waktu script tersebut dijalankan secara rutin dan otomatis.
2. **Command** adalah script perintah yang akan dijalankan.
3. Klik **Add New Cron Job** setelah mengisi data dengan sesuai.

Kelola Website dengan Lebih Mudah Menggunakan cPanel Niagahoster

Ternyata banyak juga ya yang bisa dilakukan melalui cPanel? Control panel untuk web hosting ini memiliki fitur yang lengkap, mulai dari fitur untuk mengelola domain, membuat database hingga mengaktifkan perlindungan SSL.

Fitur yang ditawarkan cPanel tentu masih banyak lagi. Namun, ebook ini memang dimaksudkan sebagai **Panduan Tutorial cPanel untuk Pemula**. Jadi, informasi yang kami sampaikan di atas dirasa sudah cukup untuk mengelola website dengan baik.

Jangan lupa, agar dapat berjalan dengan baik, sebuah website perlu didukung layanan hosting yang prima sehingga bisa diakses 24 jam penuh. Nah, **Niagahoster adalah penyedia layanan hosting murah untuk semua kebutuhan website Anda**. Mulai dari website pribadi hingga toko online.

Tidak hanya itu, **Niagahoster juga memberikan akses ke cPanel dengan mudah bagi pelanggan**. Bukan hanya fitur standar saja, Anda akan mendapat berbagai fitur tambahan di cPanel Niagahoster yang mendukung keamanan dan fungsionalitas website.

Semoga informasi di dalam ebook ini bermanfaat, dan sukses selalu untuk Anda!



Mulai bangun website toko online Anda sekarang!

[Buat Sekarang](#)



Thank You!